

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS  
PERMULAAN DENGAN METODE *COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION* PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II  
MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**PUTRI LAURA SARI**

**NIM: 201223426**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2018/1439H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS  
PERMULAAN DENGAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION (CIRC)* PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS II MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

**PUTRI LAURA SARI**  
NIM. 201223426  
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

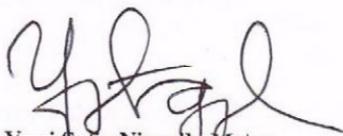
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Azhar, M.Pd**  
NIP.196812121994021002

Pembimbing II,



**Yuni Setia Ningsih, M.Ag**  
NIP.197906172003122002

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS  
PERMULAAN DENGAN METODE COOPERATIVE  
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II MIS  
LAMGUGOB BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 9 Februari 2018  
23 Jumadil Awal 1439H

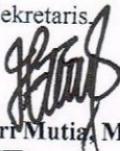
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



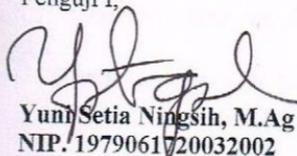
Dr. Azhar, M.Pd  
NIP. 196812121994021002

Sekretaris,



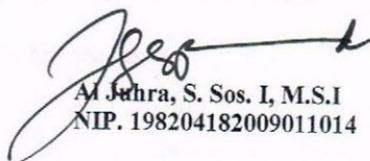
Sri Mutia, M.Pd  
NIP.-

Penguji I,



Yuni Setia Ningsih, M.Ag  
NIP. 1979061720032002

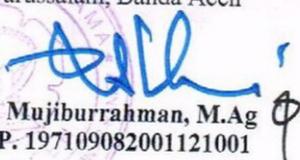
Penguji II,



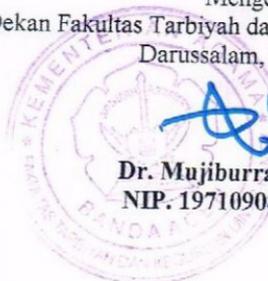
Al Juhra, S. Sos. I, M.S.I  
NIP. 198204182009011014

Mengetahui,

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry ✓  
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M.Ag  
NIP. 197109082001121001



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Laura Sari  
NIM : 201223426  
TTL : Lhokseumawe, 6 Maret 1995  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis  
Permulaan dengan Metode *Cooperative Integrated Reading  
and Composition (CIRC)* pada Mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

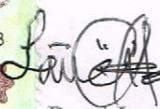
Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Juli 2018

Yang menyatakan,



  
( Putri Laura Sari )

## ABSTRAK

Nama : Putri Laura Sari  
NIM : 201223426  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 9 Februari 2018  
Tebal Skripsi : 75 Lembar  
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd  
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, M.Ag  
Kata Kunci : Metode *CIRC*, Membaca dan Menulis Permulaan

Penulisan ini beranjak dari permasalahan yang penulis temukan pada MIS Lamgugob. Permasalahan tersebut penulis ketahui berdasarkan hasil observasi yang pernah penulis lakukan di MIS Lamgugob. Siswa kelas II masih banyak yang belum lancar dalam membaca dan menulis. Oleh sebab itu penulis mencoba menggunakan metode *CIRC* untuk membantu siswa dalam membaca dan menulis permulaan. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca yaitu siswa kurang latihan dalam belajar membaca dan kesulitan siswa dalam menulis yaitu cara menulis tidak konsisten. Penerapan metode dapat membantu siswa dalam berlatih membaca dan menulis yang diarahkan pada pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 2) untuk mengetahui tingkat aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *CIRC*, 3) dan untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh dalam proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan setelah penerapan metode *CIRC*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II A MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 41 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi aktivitas guru dan siswa serta pemberian test. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus presentase. Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai persentase 70,68% kategori Baik dan pada siklus II diperoleh nilai persentase 89,16% (Sangat Baik). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I nilai persentase yang diperoleh adalah 62,5% kategori Baik dan pada siklus II diperoleh skor 89,42% kategori Sangat Baik. Sedangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan, pada siklus I sebanyak 29 orang tuntas (70,73%), dan pada siklus II 36 orang (87,80%) tuntas. Sedangkan dalam menulis siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 28 orang (68,29%), dan pada siklus II 35 orang (85,36%) tuntas. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan

bahwa penerapan metode *CIRC* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas II A MIS Lamgugob Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di MIS Lamgugob Banda Aceh ”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S-1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya salawat beriring salam juga disampaikan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke arah ilmu pengetahuan yang berlandaskan pada keimanan dan ketakwaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ansari dan Ibunda Dewi Sapriaton, serta adik-adik Wulan Sri Devi, Sinta Marbela, dan Zahra Aprilya yang senantiasa memberi dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr.Azhar, M.Pd. selaku Ketua Prodi, Penasehat Akademik serta pembimbing I dan Ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membantu, membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dosen dan staf program S-1 PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan untuk penulisan skripsi ini.
5. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Wilayah Provinsi Aceh serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah Drs. Mahdi, MA dan Wali kelas II A Ibu Azwinawati S.Ag beserta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada orang terdekat dan sahabat-sahabat seperjuangan yang telah membantu dan memberikan inspirasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna untuk perbaikan skripsi ini pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh,  
Penulis,

2017

Putri Laura Sari

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>13</b>
A. Metode <i>CIRC</i> .....	13
B. Hakikat Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan .....	20
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Subjek Penelitian .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar**

**3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....32**

## DAFTAR TABEL

### TABEL

4.1 Keadaan Guru MIS Lamgugob Banda Aceh .....	40
4.2 Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh .....	41
4.3 Keadaan Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh .....	42
4.4 Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh .....	43
4.5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I ...	47
4.6 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I .....	49
4.7 Nilai Hasil Belajar Membaca Lancar Siswa Siklus I .....	51
4.8 Nilai Hasil Belajar Menulis Siswa Siklus I .....	53
4.9 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II ..	59
4.10 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II .....	61
4.11 Nilai Hasil Belajar Membaca Lancar Siswa Siklus II .....	63
4.12 Nilai Hasil Belajar Menulis Siswa Siklus II .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry .....	76
Lampiran 2	Surat Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	77
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh .....	78
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	79
Lampiran 5	Teks Cerita .....	88
Lampiran 6	Lembar Kerja Siswa (LKS) .....	89
Lampiran 7	Lembar Evaluasi (LE) .....	91
Lampiran 8	Rubrik Penilaian Membaca dan Menulis .....	92
Lampiran 9	Lembar Observasi Guru dan Siswa .....	96
Lampiran 10	Foto Kegiatan Penelitian .....	127
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup .....	132

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca adalah modal bagi seseorang untuk mempelajari buku dan mencari informasi tertulis. Membaca bagi seorang siswa juga menjadi modal agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Henry Guntur Tarigan berpendapat bahwa “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Jika hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik. <sup>1</sup>

Selain membaca, menulis juga harus dikuasai oleh siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar. Karena itu, kemampuan membaca dan menulis bagi siswa menjadi modal utama untuk dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran. Membaca dan menulis merupakan dasar bagi seseorang untuk dapat melakukan komunikasi secara tertulis. Komunikasi merupakan satu hal yang penting bagi manusia untuk dapat tetap bertahan hidup dan bermasyarakat. Tanpa komunikasi, manusia tidak akan dapat memenuhi hidupnya sendiri. Karena itulah komunikasi sangat penting bagi manusia dalam

---

<sup>1</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979 ), h.10

menjalani hidup di dunia ini. Salah satu bekal untuk dapat berkomunikasi manusia harus dapat membaca dan menulis.

Pembelajaran membaca dan menulis permulaan merupakan bagian dari pembelajaran bahasa. Bahasa merupakan alat penting bagi manusia untuk komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa sistem, lambang bunyi yang bermakna dan dihasilkan oleh alat ucap manusia.<sup>2</sup>

Di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah membaca permulaan. Tahap keterampilan membaca permulaan umumnya terjadi pada saat anak-anak duduk di kelas satu dan dua.<sup>3</sup> Membaca permulaan diadakan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa mengenal dan menyuarakan lambang-lambang bunyi dalam hubungan kalimat dengan intonasi yang wajar. Selain itu dalam keterampilan menulis permulaan mencakup dengan menulis dengan tangan, mengeja, menulis kalimat sederhana dan mengarang. Menulis dengan tangan disebut juga menulis permulaan dan karena menulis terkait erat dengan membaca, maka pelajaran membaca dan menulis di kelas-kelas permulaan sering disebut juga pelajaran membaca dan menulis permulaan.<sup>4</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia hingga saat ini belum menampakkan hasil yang maksimal. Banyak siswa yang tidak dapat menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk memberi

---

<sup>2</sup>Winci Firdaus,dkk,*Bahasa Indonesia*, (Banda Aceh:Pusat Bahasa dan Pengembangan Tenaga Pengajar, 2008), h.2.

<sup>3</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 202.

<sup>4</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi ...*, h. 226.

bekal pengetahuan membaca serta pelatihan membaca, namun kenyataan menunjukkan bahwa sampai sekarang ini khususnya di dalam kemampuan membaca dan menulis permulaan tidak sesuai dengan harapan. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam membaca dan menulis adalah siswa kurang berlatih dalam membaca dan sering memperlihatkan kebiasaan yang tidak wajar seperti adanya gerakan-gerakan yang penuh ketegangan, mengernyitkan kening, gelisah atau menggigit bibir dan siswa masih sulit dalam membaca dan memahami sebuah teks cerita. Kesulitan siswa dalam belajar menulis yaitu, cara menulis tidak konsisten, tidak mengikuti alur garis yang tepat, proporsional/tidak rapi, terputus-putus salah satunya yaitu di dalam pembelajaran menulis permulaan.

Hasil observasi selama penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIS Lamgugob Banda Aceh pada kelas II banyak siswa masih memiliki kemampuan membaca dan menulis yang rendah. Faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis yaitu siswa kurang latihan, dan kemampuan guru yang masih bersifat konvensional, belum menerapkan pembelajaran yang inovatif, dimana siswa belum berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran masih berpusat pada guru, selain itu guru belum mampu menerapkan metode pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah tindakan pembelajaran dengan metode yang berbeda. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan adalah dengan metode pembelajaran kooperatif *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(*CIRC*). Karena metode ini dipandang sebagai metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan bagi siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh.

Metode ini dipilih karena fokus pada membaca dan menulis siswa. Melalui metode ini siswa dapat berlatih dalam melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis yang diarahkan pada pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan. Para siswa termotivasi untuk saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan-kegiatan ini.<sup>5</sup> Selain itu metode ini dipilih untuk mengatasi masalah yang timbul dalam mengajarkan wacana pada siswa dan menumbuhkan gagasan-gagasan pada diri siswa dalam bentuk tulisan.

Mengingat pentingnya pemahaman tentang membaca dan menulis permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIS Lamgugob

---

<sup>5</sup>Robert E.Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2009), h. 201.

Banda Aceh melalui penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ?

2. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh ?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

#### a. Tujuan Umum

Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

#### b. Tujuan Khusus

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh melalui metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi Siswa

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan.
  - b. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru
- a. Hasil penelitian dapat menjadi wawasan bagi guru dalam menggunakan metode *CIRC*.
  - b. Hasil penelitian dapat menjadi bahan inspirasi untuk menentukan metode lain dalam menggunakan kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah
- Bagi sekolah diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi sekolah secara keseluruhan.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan, dalam penelitian ini diberikan batasan istilah sebagai berikut :

### **1. Peningkatan Kemampuan**

Peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” yang ditambah awalan *pe* dan akhiran *an*, yang berarti proses, cara, pembuatan meningkatkan (usaha atau kegiatan).<sup>6</sup> Peningkatan merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang dalam upaya mengangkat suatu tingkat pengetahuan, skill dan sebagainya secara maksimal.

---

<sup>6</sup> Team Pustaka Phoenix, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Phonix, 2007), h. 169-170.

Menurut W.J.S Poerwadarminta, kata kemampuan mempunyai dua arti, yaitu “ kesanggupan, kecakapan, dan kekayaan”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan atau kecakapan serta kekuatan yang dimiliki baik bersifat *psychic* (Fisik).<sup>7</sup> Adapun kemampuan yang penulis maksudkan dalam penulisan skripsi ini adalah kesanggupan atau kecakapan siswa dalam membaca dan menulis permulaan dengan lancar, baik, dan benar.

## **2. Pengertian Membaca Permulaan**

Membaca adalah kegiatan berbahasa berupa proses melisankan dan mengolah bahan bacaan secara aktif. Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan/ lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru.<sup>8</sup>

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan, menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

---

<sup>7</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 428.

<sup>8</sup> Rostina Thaib dan Nuraini, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2007), h.133.

Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan.<sup>9</sup> Pembaca harus memperhatikan pelafalan/ artikulasi, lagu kalimat, intonasi, jeda, dan sebagainya agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain.

Kemampuan membaca permulaan yang penulis maksud adalah kemampuan siswa dalam membaca lancar teks cerita dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

### **3. Pengertian Menulis Permulaan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis adalah melahirkan pikiran atau gagasan dengan tulisan. Dari pengertian menulis tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan kedalam bentuk tulisan.

Menulis permulaan adalah cara merealisasikan simbol-simbol bunyi menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkrit sesuai dengan tata cara menulis yang baik. Menulis permulaan merupakan tahapan proses belajar menulis bagi siswa sekolah dasar kelas awal.<sup>10</sup>

Kegunaan kemampuan menulis bagi siswa adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas sekolah. Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam

---

<sup>9</sup>Mardiatiaceh.wordpress.com, *Membaca Permulaan*, 11 Mei 2013. Diakses pada tanggal 7 Maret 2017 dari situs <https://www.google.com/amp/s/mardiatiaceh.wordpress.com/membaca-permulaan/amp/>

<sup>10</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi ...*, h. 224-225.

melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut. Oleh karena itu, menulis harus diajarkan pada saat anak mulai masuk SD/MI.<sup>11</sup>

Salah satu keterampilan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis yang dimaksud di sini adalah mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan, salah satunya yaitu menyalin kalimat/teks cerita yang diberikan oleh guru dengan tulisan yang jelas dan rapi.

Pengalaman menunjukkan, bahwa untuk menentukan jenis tulisan yang harus diajarkan pada saat anak belajar menulis permulaan bukan pekerjaan yang sederhana. Guru harus melakukan observasi cukup lama lebih dulu untuk menentukan jenis tulisan yang pertama yang harus diajarkan. Jika hasil observasi menunjukkan bahwa anak telah memiliki kematangan motorik. Memiliki koordinasi mata-tangan yang baik, memiliki kemampuan untuk melihat keseluruhan dengan baik, dan memiliki kemampuan analisis yang baik pula, maka guru dapat langsung mengajarkan huruf sambung kepada anak. Tetapi, jika persyaratan-persyaratan seperti yang telah disebutkan belum terpenuhi, sebaiknya guru mengajarkan huruf cetak lebih dulu kepada anak.<sup>12</sup>

#### **4. CIRC ( *Cooperative Integrated Reading and Composition* )**

*CIRC( Cooperative Integrated Reading and Composition )* merupakan salah satu tipe model pembelajaran *Cooperative Learning*. *CIRC* merupakan salah satu jenis metode pembelajaran kooperatif yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa secara komprehensif yang

---

<sup>11</sup>Muyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi ...*, h. 223.

<sup>12</sup>Muyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi ...*, h. 228-230.

diterapkan pada kelas 2-8 (dari sekolah dasar sampai menengah pertama).<sup>13</sup> Dalam *CIRC*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik homogen maupun heterogen. Pertama mereka mengikuti serangkaian instruksi guru tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu pra-penilaian, dan kuis. Setiap kelompok tidak bisa mengikuti kuis hingga anggota-anggota di dalamnya menyatakan bahawa mereka benar-benar siap.

Penghargaan (*reward*) diberikan kepada kelompok-kelompok yang anggota-anggotanya mampu menunjukkan kemampuan yang meningkat dalam aktifitas membaca dan menulis. Karena setiap anggota (siswa) bekerja berdasarkan materi yang sesuai dengan level kemampuan membaca mereka, maka mereka memiliki kesempatan yang sama untuk bisa sukses dalam kelompoknya masing-masing.<sup>14</sup>

## **5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Dengan kesimpulan tersebut, maka standar kompetensi bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penugasan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar dan juga merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia. Hal ini yang merupakan salah satu sebab

---

<sup>13</sup>Robert E.Slavin, *Cooperative Learning ...*, h. 200.

<sup>14</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 126-127.

mengapa bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD karena merupakan dasar dari semua pembelajaran.<sup>15</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>16</sup> Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006:81), Standar isi Bahasa Indonesia sebagai berikut: “pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.”<sup>17</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di MIS Lamgugob Banda Aceh. Dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, salah satu materi yang dipelajari yaitu membaca lancar teks cerita. Kompetensi yang dapat siswa capai yaitu siswa mampu membaca teks cerita dengan nyaring dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dan juga mampu untuk menceritakannya kembali. Hal ini dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan.<sup>18</sup>

Dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam menulis kata-kata sulit, lalu menulis/menyalin

---

<sup>15</sup> [www.sekolahdasar.net/2012/04/hakikat-dan-kedudukan-pembelajaran](http://www.sekolahdasar.net/2012/04/hakikat-dan-kedudukan-pembelajaran). Diakses pada tanggal 11 Maret 2017

<sup>16</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 242.

<sup>17</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar ...*, h. 245.

<sup>18</sup> Razali, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala 2007), h.215.

kalimat dari kata-kata sulit tersebut dengan tulisan yang jelas dan rapi. Dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, salah satu materi yang dipelajari yaitu menyalin kalimat/teks cerita yang diberikan oleh guru yang dapat mengarahkan mereka kepada proses pembelajaran menulis yang baik.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Metode *CIRC*

##### 1. Pengertian Metode *CIRC*

Metode merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Oleh karena itu, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Istilah lain yang juga memiliki kemiripan dengan strategi adalah pendekatan (*approach*). Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum. Oleh karenanya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 126-127.

Metode (*CIRC*) merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Dimana *cooperative* merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama satu sama lain lalu *integrated* yang berarti terpadu atau suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam mata pelajaran. *Reading* artinya membaca yang dimana membaca disini fokus dalam pemahaman siswa dalam membaca teks cerita maupun kosakata. Sedangkan *composition*/komposisi yang artinya menulis yaitu siswa mampu menyimpulkan isi dari teks cerita tersebut lalu menulisnya.

Dapat disimpulkan *CIRC* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa. Fokus utama kegiatan *CIRC* adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan. Dengan begitu siswa termotivasi untuk saling bekerja sama dalam sebuah tim.<sup>2</sup>

## **2. Unsur-unsur Metode *CIRC***

Unsur-unsur utama dalam *CIRC* adalah :

- a. Kelompok Membaca

---

<sup>2</sup>Robert E. Slavin, *Cooperative Learning ...*, h. 200.

Para siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok pembaca yang terdiri atas 2-3 orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka yang heterogen. Proses pembentukan kelompok seharusnya ditentukan oleh guru agar kemampuan membaca para peserta didik dalam satu kelompok benar-benar berbeda satu sama lain.

b. Tim, para siswa dibagi dalam pasangan dalam kelompok membaca

Peserta didik ditempatkan berpasangan di dalam kelompok baca mereka. Dan selanjutnya, pasangan-pasangan tersebut dibagi ke dalam tim yang terdiri dari pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca yang berbeda. Misalnya, sebuah tim terdiri dari dua siswa yang memiliki kemampuan membaca tingkat tinggi dan dua orang siswa yang memiliki kemampuan membaca tingkat rendah.<sup>3</sup>

c. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peristiwa

Siswa menggunakan cerpen atau novel sebagai bahan bacaan kegiatan kelompok. Cerita tersebut diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca melalui guru sekitar 20 menit. Pada saat kegiatan ini, guru menyusun tujuan membaca, memperkenalkan kosa-kata baru, meninjau kosa kata lama, membahas cerita setelah siswa membacanya dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

d. Pemeriksaan oleh pasangan

Jika semua sudah dilaksanakan maka pasangan mereka memberikan formulir tugas siswa yang mengindikasikan bahwa mereka telah menyelesaikan semua kriteria terhadap tugas tersebut. Siswa diberikan sejumlah kegiatan-

---

<sup>3</sup>Robert E. Slavin, *Cooperative Learning ...*, h. 205.

<sup>4</sup>Robert E. Slavin, *Cooperative Learning ...*, h. 205.

kegiatan harian yang diharapkan dapat bisa diselesaikan sesuai kemampuan mereka.

e. Tes

Siswa diberikan pemahaman terhadap cerita, diminta untuk menuliskan kalimat-kalimat bermakna untuk tiap kosakata, dan diminta untuk membacakan daftar kata-kata dengan keras pada guru.

f. Pengajaran langsung dalam memahami bacaan.

Siswa mendapatkan pengajaran langsung dalam kemampuan khusus memahami bacaan, seperti mengidentifikasi gagasan utama. Memahami hubungan sederhana, serta membuat kesimpulan. Siswa melakukan kegiatan memahami bacaan sebagai sebuah tim.

g. Seni berbahasa dan Menulis Terintegrasi

Bagian ini penekanannya adalah pada proses menulis, kemampuan mekanika bahasa yang diperkenalkan sebagai tambahan khusus terhadap pelajaran menulis. Pada bagian ini siswa diminta untuk membuat konsep karangan setelah berkonsultasi dengan teman satu tim dan kepada guru mengenai gagasan-gagasan mereka, rencana pengaturan, bekerja sama dengan teman satu tim untuk merevisi isi karangan mereka, kemudian saling menyunting pekerjaan antara satu dengan yang lainnya menggunakan formulir penyuntingan yang menekankan pada kebenaran tata bahasa dan mekanika bahasa. Pada akhirnya, para siswa akan menerbitkan karangan akhir mereka dalam buku-buku tim atau kelas.<sup>5</sup>

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *CIRC***

---

<sup>5</sup>Robert E. Slavin, *Cooperative Learning ...*, h. 209

Adapun Kelebihan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menurut Slavin adalah :<sup>6</sup>

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* amat tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.
- b. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
- c. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok.
- d. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaan.
- e. Membantu siswa yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan
- f. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Adapun kekurangan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah :<sup>7</sup>

Kekurangan metode *CIRC* adalah pada saat presentasi, hanya siswa yang aktif, yang tampil memerlukan waktu yang relatif lama, adanya kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak bisa berjalan seperti apa yang diharapkan. Akan tetapi, Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC)* menimbulkan sebuah masalah yaitu apabila guru sedang mengajarkan satu kelompok membaca, siswa lain di dalam kelas tersebut harus diberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mereka selesaikan dengan sedikit pengarahan dari guru. Hal

---

<sup>6</sup> Izzaaljannah55.wordpress.com, Model Pembelajaran Cooperative Reading and Composition, 19 Mei 2013. Diakses pada tanggal 11 Maret 2017 dari situs <https://www.google.co.id/amp/s/izzaljannah.wordpress.com/model-pembelajaran-cooperative-reading-and-composition/amp/>

<sup>7</sup>Iwanlukman.blogspot.co.id, Model Pembelajaran Cooperative, 22 Juni 2016. Diakses pada tanggal 14 Maret 2017 dari situs <https://iwanlukman.blogspot.co.id/model-pembelajaran-cooperative/html/>

ini dapat dihindari apabila guru bisa mengelola waktu dan kelas secara baik. Pembelajaran dengan metode ini dapat efektif apabila dilakukan dengan periode yang panjang.

#### **4. Penggunaan Metode *CIRC* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI**

Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* adalah (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang yang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide, (4) mempresentasikan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama, dan (6) penutup.<sup>8</sup> Berikut tahapan secara rinci :

##### ***Tahap Prabaca***

1. Guru memperkenalkan cerita yang akan anak baca.
2. Setelah cerita diperkenalkan siswa diberikan paket cerita yang terdiri atas buku cerita dan serangkaian kegiatan yang harus mereka lakukan dalam kelompoknya.

##### ***Tahap Membaca***

3. Membaca berpasangan. Pada tahap ini, siswa membaca cerita dalam hati dan kemudian secara bergantian membaca keras cerita tersebut bersama pasangannya. Ketika rekannya membaca, pendengar mengikuti dan membetulkan setiap kesalahan yang dibuat oleh setiap si pembaca. Guru memberikan penilaian atas kinerja siswa secara berkeliling dan mendengarkan mereka membaca.

---

<sup>8</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010 ), h. 130.

4. Menuliskan struktur cerita. Pada tahap ini, siswa menerima pertanyaan dari guru seputar masalah cerita, misalnya: karakter, alur, latar, konflik, dan pemecahan masalah yang terkandung dalam cerita. Setelah siswa membaca setengah dari cerita, siswa diperintahkan berhenti membaca dan diperintahkan untuk melakukan kerja analisis atas berbagai pertanyaan di atas. Selanjutnya, siswa diminta menentukan prediksi akhir cerita tentang bagaimana cerita itu akan berakhir atau bagaimana konflik cerita dapat diatasi/dipecahkan. Kegiatan lain yang dapat dilakukan adalah dengan meminta siswa menuliskan akhir cerita berdasarkan prediksi mereka. Pada saat akhir cerita, siswa diminta merespon isi keseluruhan cerita dan menuliskan paragraf tentang topik yang berkaitan dengan isi cerita tersebut.

5. Membaca nyaring. Para siswa diminta untuk menemukan kata-kata sulit yang terdapat dalam cerita dan membacakannya secara nyaring tanpa canggung dan ragu-ragu. Para siswa berlatih mengucapkan kata-kata sulit tersebut bersama rekannya. Siswa yang telah dapat membaca kata tersebut dengan benar melatih rekannya dalam kelompok agar mampu membaca.

6. Makna kata. Berbagai kata sulit yang mereka temukan dalam cerita selanjutnya ditentukan maknanya. Daftar kata sulit dan maknanya dapat pula diberikan guru secara langsung pada kelompok membaca. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara meminta membuka kamus, mengartikan kata-kata sulit tersebut, atau menggunakan kata-kata kalimat tersebut dalam kalimat.

### ***Tahap Pascabaca***

7. Menceritakan kembali. Setelah seluruh cerita dibaca dan dibahas dalam kelompok, siswa diminta membuat sinopsis cerita.

8. Pemeriksaan oleh pasangan. Sinopsis yang dibuat siswa selanjutnya ditukarkan kepada temannya sehingga satu sama lain dapat mengecek ketepatan sinopsis yang dibuat rekannya. Jika para siswa telah menyelesaikan semua kegiatan ini, pasangan mereka memberikan formulir tugas siswa yang mengindikasikan bahwa mereka telah menyelesaikan tugas tersebut.

9. Tes. Pada tahap ini siswa diberi tes tentang pemahaman isi cerita. Menuliskan kalimat dari daftar kosa kata sulit, dan membaca daftar tersebut secara nyaring di depan guru. Pada saat tes siswa tidak boleh saling membantu. Hasil tes merupakan unsur utama skor tim.<sup>9</sup>

## **B. Hakikat Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan**

### **1. Pengertian Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas II**

#### **MI**

##### **Hakikat Kemampuan Membaca Permulaan**

Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

---

<sup>9</sup>Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* ..., h. 106-107.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Mengingat banyaknya manfaat kemampuan membaca, maka anak harus belajar membaca dan kesulitan belajar membaca kalau bisa harus dapat diatasi secepat mungkin.<sup>10</sup>

Kemampuan membaca permulaan lebih diorientasikan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yaitu anak-anak dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Pada tahap ini sangat dimungkinkan anak-anak dapat melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya tanpa diikuti oleh pemahaman terhadap lambang bunyi-bunyi tersebut.<sup>11</sup>

Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas 1 SD, yaitu pada saat anak berusia sekitar enam tahun. Meskipun demikian, ada anak yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada pula yang baru belajar membaca pada usia tujuh atau delapan tahun.<sup>12</sup>

Kemampuan membaca permulaan yang penulis maksud adalah kemampuan siswa dalam membaca lancar teks cerita dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat. Membaca lancar adalah kegiatan membaca dengan tidak

---

<sup>10</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi ...*, h. 200.

<sup>11</sup>Journal Miss Greget.html , *MMP ( Membaca dan Menulis Permulaan )* Diakses pada tanggal 15 Maret 2017 dari situs: *MMP ( Membaca dan Menulis Permulaan ) Journal Miss Greget.html*.

<sup>12</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi ...*, h. 199-201.

tersendat-sendat, yaitu membaca dengan intonasi dan pelafalan yang benar serta memperhatikan tanda bacanya.<sup>13</sup>

### **Hakikat Kemampuan Menulis Permulaan**

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menulis dapat diartikan sebagai suatu proses atau hasil.<sup>14</sup> Kegiatan menulis permulaan ini biasa disebut dengan *hand writing*, yaitu cara merealisasikan simbol-simbol bunyi dan cara menulisnya dengan baik dan benar. Tingkatan ini terkait dengan strategi atau cara mewujudkan simbol-simbol bunyi bahasa menjadi huruf-huruf yang dapat dikenali secara konkret. Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan yang bersifat produktif. Artinya kemampuan menulis merupakan kemampuan yang menghasilkan tulisan.<sup>15</sup>

Salah satu keterampilan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis yang dimaksud di sini adalah mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan, salah satunya yaitu siswa mampu menyalin kalimat/teks cerita yang diberikan oleh guru dengan jelas dan rapi.

### **Tujuan Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas II MI**

Tujuan pengajaran membaca dan menulis pada dasarnya ialah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan kepada siswa untuk menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan dapat menuliskannya dengan

---

<sup>13</sup>[http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/1063/T1\\_292010802\\_BAB%20II.pdf?sequence=3](http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/1063/T1_292010802_BAB%20II.pdf?sequence=3)

<sup>14</sup>Azwardi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala 2007), h. 44.

<sup>15</sup>Azwardi, *Pembelajaran Bahasa ...*, h. 43.

baik dan benar. Secara rinci tujuan pembelajaran membaca dan menulis di SD/MI yaitu :<sup>16</sup>

- a. Memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami dan melaksanakan cara membaca dan menulis dengan baik dan benar.
- b. Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal dan menulis huruf-huruf (abjad) sebagai tanda bunyi atau suara.
- c. Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa agar terampil mengubah tulisan menjadi suara dan terampil menulis bunyi/suara yang didengarnya.
- d. Mengenalkan dan melatih siswa untuk mampu membaca dan menulis sesuai dengan teknik-teknik tertentu.
- e. Melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca atau ditulis dan mengingat artinya dengan baik.
- f. Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam konteks kalimat.
- g. Memupuk dan mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami, menuliskan, menggunakan dan menikmati keindahan cerita bahasa Indonesia.
- h. Mengungkapkan ide/pesan sederhana secara lisan atau tertulis.

## **2. Materi Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas II MI**

---

<sup>16</sup>Ekaikhsanudin.net, *Tujuan Membaca dan Menulis Permulaan*, 12 Juni 2010. Diakses pada tanggal 15 Maret 2017 dari situs [www.ekaikhsanudin.net/tujuan-membaca-dan-menulis-permulaan.html](http://www.ekaikhsanudin.net/tujuan-membaca-dan-menulis-permulaan.html)

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ditegaskan bahwa siswa sekolah dasar perlu belajar bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan membaca permulaan ditekankan pada membaca lancar. Sedangkan dalam menulis permulaan ditekankan pada menyalin kalimat/teks cerita yang diberikan oleh guru dengan jelas dan rapi.

Dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca siswa, materi yang dipelajari salah satunya adalah membaca lancar teks cerita. Kompetensi yang dapat siswa capai yaitu siswa mampu membaca teks cerita dengan lancar dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat dan juga mampu untuk menceritakannya kembali. Hal ini dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan.

Cara termudah untuk mengetahui apakah siswa memahami bahan bacaan atau cerita tersebut adalah dengan meminta mereka untuk menceritakan kembali apa yang telah mereka baca. Hal ini dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan.<sup>17</sup> Tujuan membaca lancar adalah untuk melatih cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dalam membaca lancar guru harus memperhatikan siswa agar mengindahkan pedoman sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Pelafalan, berhubungan dengan cara mengucapkan kata atau kalimat yang terdapat dalam kalimat atau teks cerita pendek.
- b. Intonasi, berhubungan dengan cara melagukan kata atau kalimat yang terdapat dalam teks cerita.

---

<sup>17</sup>Razali, *Pembelajaran Bahasa ...*, h. 216-217.

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Membaca dan Menulis Permulaan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), 28-29.

c. Tanda baca, suatu tanda baca yang digunakan dalam menyusun kalimat, meliputi :

1. Tanda tanya (?) digunakan untuk menyatakan kalimat tanya.
2. Tanda berita/tanda titik (.) digunakan untuk menyatakan kalimat berita.
3. Tanda seru (!) digunakan untuk menyatakan kalimat perintah atau kekaguman.
4. Tanda koma (,) tanda baca yang menyatakan berhenti sejenak untuk mengambil nafas ketika membaca kalimat.
5. Tanda titik dua (:) digunakan untuk menyebutkan barang atau benda yang lebih dari satu.

Salah satu keterampilan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis permulaan diadakan untuk dapat memperoleh informasi tentang kemampuan siswa dalam lambang-lambang bunyi dalam hubungan kalimat, sesuai dengan aturan ejaan yang sudah diajarkan. Pelaksanaan penilaian menulis permulaan dapat dilakukan dalam proses latihan siswa salah satunya menyalin kalimat/teks cerita yang diberikan oleh guru dengan tulisan yang jelas dan rapi.

### **C. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi

menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia yang berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali kekayaan kosakata, yaitu aktifitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan. Kita mengetahui kemampuan manusia berbahasa bukanlah *instinct*, tidak dibawa anak sejak lahir, melainkan manusia dapat belajar bahasa sampai terampil berbahasa, mampu berbahasa untuk kebutuhan komunikasi.<sup>19</sup>

Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan dan tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka ia harus memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan itu digunakan untuk mengkomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide (gagasan), keinginan, kemauan, perasaan, ataupun interaksi.<sup>20</sup>

Kemampuan berbahasa lisan meliputi kemampuan berbicara dan menyimak, sedangkan kemampuan bahasa tulisan meliputi kemampuan membaca dan menulis. Pada saat manusia berkomunikasi secara lisan, maka ide-ide, pikiran, gagasan, dan perasaan dituangkan dalam bentuk kata, dengan tujuan untuk dipahami oleh lawan bicaranya. Demikian pula pada saat anak memasuki usia TK mereka dapat berkomunikasi dengan sesamanya dalam kalimat berita, kalimat tanya, kalimat majemuk, dan berbagai bentuk kalimat lainnya. Pada usia ini, anak dianggap telah memiliki kosakata yang cukup untuk mengungkapkan yang dipikirkan, dan dirasakannya. Mereka lebih mengungkapkan dalam bentuk lisan

---

<sup>19</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar ...*, h. 242.

<sup>20</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar ...*, h. 242.

dibandingkan tulisan. Pola bahasa yang digunakannya masih merupakan tiruan bahasa orang dewasa.

Ketika anak memasuki usia sekolah dasar, anak-anak akan terkondisikan untuk mempelajari bahasa tulis. Pada masa ini, anak dituntut untuk berpikir lebih dalam lagi dan kemampuan berbahasa anak pun mengalami perkembangan.<sup>21</sup>

Anak-anak TK yang berusia lima sampai enam tahun memiliki kemampuan dalam menghasilkan cerita. Pada usia ini, sebaiknya kemampuan bercerita anak diasah agar mereka dapat dengan leluasa mengungkapkan pikiran dan perasaannya yang terungkap dalam bentuk cerita. Cerita yang diungkapkan masih kurang jelas karena plotnya yang tidak runtut. Pada umumnya, yang mereka hasilkan adalah cerita yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, misalnya lingkungan tempat mereka tinggal.

Pada saat anak-anak memasuki usia tujuh tahun, anak dapat membuat cerita yang lebih teratur. Mereka dapat menyusun cerita dengan cara mengemukakan masalah. Rencana pemecahan masalah, dan menyelesaikan masalah. Adapun pada saat anak-anak memasuki kelas dua sekolah dasar diharapkan anak-anak dapat bercerita dengan menggunakan kalimat yang lebih panjang dengan menggunakan konjungsi, dan, lalu, dan kata depan seperti di, ke, dan dari. Umumnya, plot yang terdapat dalam cerita masih belum jelas. Pelatihan perlu dilakukan agar anak dapat mengungkapkan kejadian secara kronologis.<sup>22</sup>

Tujuan pelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan

---

<sup>21</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar ...*, h. 243.

<sup>22</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar ...*, h. 244.

kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Pengajaran Bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.<sup>23</sup>

Pembelajaran menulis di jenjang pendidikan dasar dapat dibedakan menjadi dua tahap, yakni menulis permulaan di Kelas I-II dan menulis lanjut yang terdiri dari menulis lanjut tahap pertama di Kelas III-IV serta menulis lanjut tahap kedua di Kelas VI hingga Kelas IX (SMP).

Menulis itu sendiri berkaitan dengan membaca, bahkan dengan kegiatan berbicara dan menyimak. Membaca dan menulis merupakan kegiatan yang saling mendukung agar berkomunikasi untuk melakukan kegiatan membaca sebagai kegiatan dari latihan menulis.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar ...*, h. 245.

<sup>24</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar ...*, h. 246.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>1</sup>

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal manusia serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.<sup>2</sup> Yang dimana pendekatan ini yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.

Tujuan utama dilakukan Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu

---

<sup>1</sup>E.Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11.

<sup>2</sup>[www.sarjanaku.com/2011/06/pendekatan-kualitatif.html](http://www.sarjanaku.com/2011/06/pendekatan-kualitatif.html) diakses pada tanggal 29 Maret 2017.

memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. PTK akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya.<sup>3</sup> Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

### **Tahap 1 : Menyusun rancangan tindakan (*planning*)**

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru, yang dengan cara bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar, dia adalah seorang guru, ketika sedang mengamati, dia adalah seorang peneliti.

Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

---

<sup>3</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 10.

**Tahap 2 : Pelaksanaan tindakan (*Acting*)**

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula.

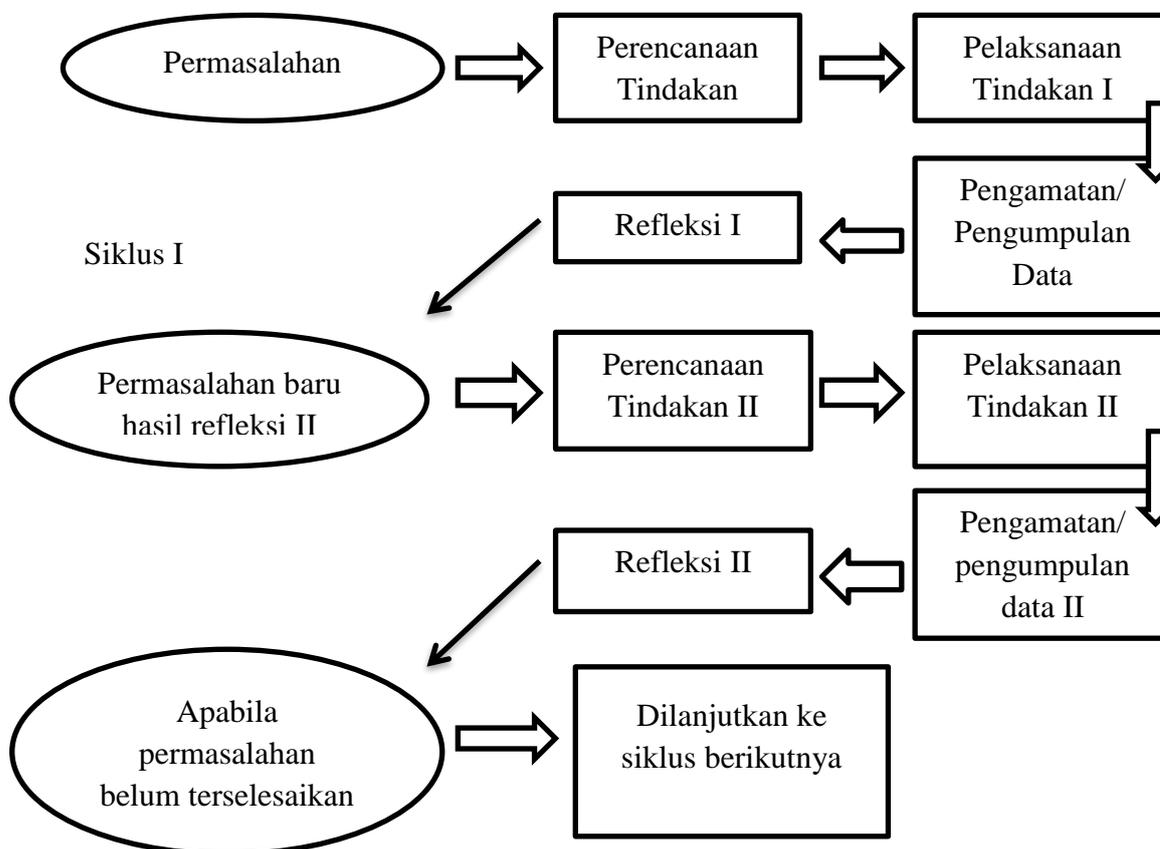
**Tahap 3 : Pengamatan (*Observing*)**

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Ketika guru tersebut sedang melakukan tindakan, karena hatinya menyatu dengan kegiatan, tentu tidak sempat menganalisis peristiwa yang sedang terjadi. Oleh karena itu, kepada guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan “pengamatan balik” terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

**Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)**

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :<sup>4</sup>



**Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan PTK**

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IIA MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 41 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 18 orang dan siswa perempuan berjumlah 23 orang. Adapun yang diamati adalah keseluruhan proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas IIA MIS Lamgugob Banda Aceh melalui Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 74.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data, antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan.<sup>5</sup> Pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar. Lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada Ibu Azwinawati, S.Ag sebagai pengamat sedangkan lembar observasi aktivitas siswa diberikan kepada teman sejawat yaitu Wulan Sri Devi. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *check-list* pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas yang sedang diamati.

#### 2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>6</sup> Dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, tes yang diberikan kepada siswa yaitu tes lisan. Tes lisan adalah bentuk tes yang menggunakan bahasa secara lisan. Tes ini cocok untuk menilai kemampuan nalar siswa. Melalui bahasa secara verbal, guru dapat mengetahui secara mendalam pemahaman siswa tentang sesuatu yang dievaluasi, yang bukan hanya pemahaman secara konsep, akan tetapi bagaimana aplikasinya serta hubungannya

---

<sup>5</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 76.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 53.

dengan konsep lain, bahkan penilai juga dapat mengungkapkan informasi tentang pendapat dan pandangan mereka tentang sesuatu yang dievaluasi.<sup>7</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Adapun yang menjadi instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan yang menjadi instrumen-instrumen pendukung lainnya yaitu:

##### **1. Lembar Pengamatan (Observasi)**

Observasi adalah kegiatan pengamatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, dan alat perekam elektronik. Pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif, misalnya perilaku, aktivitas, dan proses lainnya.<sup>8</sup> Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada Ibu Azwinawati, S.Ag sebagai pengamat yaitu guru kelas II A. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa diberikan kepada teman sejawat yaitu Wulan Sri Devi.

##### **2. Tes**

---

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 101.

<sup>8</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 143

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.<sup>9</sup> Tes yang diberikan kepada siswa berupa membaca lancar teks cerita dengan lafal dan intonasi yang tepat, lalu siswa mampu untuk menceritakannya kembali. Dalam menulis tes yang diberikan yaitu siswa mampu menyalin kalimat/teks cerita yang diberikan oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode kooperatif tipe *CIRC*.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Data Observasi

Data observasi aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam Rpp. Aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dianalisis menggunakan statististik deskriptif dengan skor rata-rata Tingkat Kemampuan Guru dan Siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

---

<sup>9</sup>Kunandar, *Langkah Mudah ...*, h. 186.

P = Angka presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimum untuk semua aspek

**Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa<sup>10</sup>**

Nilai %	Kategori Penilaian
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

## 2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh melalui penerapan model *Cooperative Learning metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran membaca dan menulis. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa, digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

100% = Bilangan Tetap

Dengan Ketentuan:

---

<sup>10</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h. 43.

- a. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai daya serap 75% atau mendapatkan nilai KKM yaitu 75.
- b. Ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 80% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MIS Lamgugob Banda Aceh**

MIS Lamgugob Kota Banda Aceh merupakan sebuah madrasah swasta di Kota Banda Aceh. Letak sekolah ini berada di jalan Kayee Adang Desa Lamgugob Kota Banda Aceh. Sekolah ini sangat nyaman untuk belajar karena suasana alam yang tenang dan jauh dari keributan serta mudah dijangkau oleh masyarakat sekitarnya. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob Banda Aceh mempunyai batas-batasnya, sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Kayee Adang II dan rumah penduduk.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Kayee Adang III dan rumah penduduk.

Pada awalnya MIS Lamgugob Banda Aceh berasal dari MIN Banda Aceh. MIS Lamgugob awalnya berdiri dikarenakan terlalu banyak siswa yang didaftarkan di MIN Banda Aceh, sehingga sebagian siswa tersebut dipindahkan ke desa Lamgugob tepatnya di sekolah MIS Lamgugob. MIS Lamgugob dibangun atas hibah tanah dari keluarga besar Alm. Zainal Abidin seluas 2000  $m^2$  yang didirikan pada tahun 1998 dan diresmikan pada tahun 2001 dengan jumlah kelas 3

ruang. Pada masa itu jumlah siswa hanya 15 orang dan hanya ada 2 orang guru pengajar Ibu Fatimah Ibrahim dan Bapak Bachtiar S.Ag dan seorang penjaga sekolah Bapak Ramli. Pada saat itu kepemimpinan berada di bawah pimpinan Bapak Drs. Jamaluddin. Pada lulusan tahun pertama dan kedua ijazah masih dikeluarkan dari MIN Banda Aceh. Pada tahun 2007 MIS Lamgugob sudah berdiri sendiri sehingga tahun berikutnya ijazah sudah dikeluarkan dari MIS Lamgugob Banda Aceh.

Sebagai sekolah yang formal MIS Lamgugob memiliki visi dan misi yang diharapkan mampu memberikan acuan dan meningkatkan kinerja guru. Adapun visi MIS Lamgugob adalah untuk melahirkan generasi yang unggul, berprestasi, berkarakter, dan berakhlakul karimah, mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan dan diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi), menjadi teladan bagi teman dan masyarakat, dan memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan, ketertiban, keamanan, dan kenyamanan. Sedangkan misi MIS Lamgugob adalah mewujudkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), menjalin kerjasama antara madrasah, orang tua, masyarakat, pemerintah dan *stake holder* lainnya, melengkapi sarana dan media belajar yang memadai, mewujudkan manajemen madrasah yang transparan, dan menciptakan lingkungan madrasah yang aman, damai, sejuk, dan bersih dalam suasana yang islami.

## 2. Keadaan Guru

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta penyalahgunaan

potensi tertentu yang dimiliki siswa. Di sekolah siswa diajarkan oleh guru sebagai pengganti orang tua siswa. Guru atau tenaga pengajar merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu keberhasilan dalam proses belajar mengajar terletak pada guru.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya dengan keilmuan yang dimilikinya sehingga dapat menjadikan siswa menjadi orang yang cerdas. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Lamgugob Banda Aceh memiliki sejumlah tenaga pengajar/guru dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Keadaan Guru MIS Lamgugob Banda Aceh**

No	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1	Jumlah Kepala Madrasah	1	-	-	-
2	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	-	1	-	-
3	Jumlah Pendidik (1)	1	10	1	8
4	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi (2)	2	7	-	5
5	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional (2)	-	-	-	-
6	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13 (2)	-	-	-	-
7	Jumlah Pegawai Tata Usaha	-	-	1	-
8	Tenaga Pustaka	-	-	-	1
9	Satpam	-	-	1	-

1)Di luar kepala dan Wakil Madrasah 2)Termasuk Kepala dan Wakil Madrasah  
Sumber Data: Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh tahun Ajaran 2016-2017

Tenaga pendidik yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh sebagian besar berijazah Strata Satu (S1), selebihnya berijazah Diploma. Guru yang mengajar di MIS lamgugob Banda Aceh merupakan guru tetap yang diangkat oleh kementerian Agama, sedangkan selebihnya guru tidak tetap yang bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs. Mahdi, MA NIP.196512311995031007	S2	Kepala Madrasah
2	Fathimah Ibrahim, S.Ag NIP. 196912312007012272	S1	Wakil Kepala Madrasah
3	Zainabon,S.Pd.I NIP. 196107052000032001	S1	GT
4	Suryati,S.Pd.I NIP. 197009082000032000	S1	GT
5	Dra.Saudah NIP. 196706132000032002	S1	GT
6	Ita Juarni, S.Pd.I NIP. 197401032007012016	S1	GT
7	Nurul Malahayati,S.Ag NIP. 197502022007102004	S1	GT
8	Dahliaana,S.Pd.I NIP. 197505072005012003	S1	GT
9	Ikhwansyah, S.Pd.I NIP. 197403212007101003	S1	GT
10	Mardhiah,S.Pd.I NIP. 196312311994032014	S1	GT
11	Siti Jumrah, S.Pd.I NIP.198309022009012005	S1	GT
12	Nailaturrahmi, S.Pd.I NIP.198210292007102002	S1	GT
13	Mutia,S.Pd NIP.111211710001320001	S1	GTT
14	Murniati,S.Pd NIP.111211710001320001	S1	GTT
15	Elda Safitri,S.Pd.I, M. Pd NIP.111211710001320001	S2	GTT
16	Tihadami,S.Pd.I NIP.111211710001320001	S1	GTT
17	Misbar,S.Pd NIP. 111211710001320001	S1	GTT
18	Rusydah NIP. 111211710001320001	PGA	GTT
19	Kamila Azhary,S.Pd.I NIP. 111211710001320001	S1	GTT
20	AzwinaWati,S.Ag NIP. 111211710001320001	S1	GTT

21	Wahyuni,S.Pd NIP. 111211710001320001	S1	GTT
22	Nurul Huda, S.Pd NIP. 111211710001320001	S1	GTT
23	Munawar Khalil,Ss NIP. 111211710001320001	S1	Tata Usaha
24	Syaidatul Izam, A.Md NIP. 111211710001320001	D3	Pustaka Wati
25	Ramli NIP. 111211710001320001	STM	Satpam

*Sumber Data: Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Ajaran 2016-2017*

### 3. Keadaan Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan.

Peningkatan perkembangan potensi siswa pada saat ini di MIS Lamgugob Banda Aceh sedang berupaya mendidik sebanyak 423 (empat ratus dua puluh tiga) siswa, yang terdiri dari 74 (tujuh puluh empat) siswa kelas I, 70 (tujuh puluh) siswa kelas II, 77 (tujuh puluh tujuh) siswa kelas III, 58 (lima puluh delapan) siswa kelas IV, 69 (enam puluh sembilan) siswa kelas V, dan 69 (enam puluh sembilan) siswa kelas VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	I/A	17	20	37
2	I/B	16	21	37
3	II/A	18	23	41
4	II/B	14	21	35

5	III/A	18	22	40
6	III/B	21	16	37
7	IV/A	17	13	30
8	IV/B	12	16	28
9	V/A	15	19	34
10	V/B	16	19	35
11	VI/A	17	18	35
12	VI/B	16	18	34
<b>Jumlah</b>		<b>197</b>	<b>226</b>	<b>423</b>

*Sumber Data: Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Ajaran 2016/2017*

#### 4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MIS Lamgugob Banda Aceh diketahui bahwa sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh**

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	12
5	Ruang BP/BK	1
6	Gudang	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Mushalla	1
9	Ruang UKS	1
10	KM/WC	3
11	Kantin	1
12	Lapangan	1
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

*Sumber Data: Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Ajaran 2016/2017*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di MIS Lamgugob sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar.

## **5. Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat atau sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran yang dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar.<sup>1</sup> Kurikulum yang digunakan di Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah diterapkan sejak 2006 lalu.<sup>2</sup>

### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data ini dilaksanakan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada tanggal 27 juli 2017 sampai tanggal 1 Agustus 2017 di kelas II A. Untuk mengetahui hasil belajar dan respon siswa, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan RPP, LKS, dan instrumen

---

<sup>1</sup> <http://www.artikelsiana.com/2015/02/pengertian-kurikulum-fungsi-komponen.html> Diakses pada tanggal 5 Desember 2017 dari Situs Pengertian Kurikulum, Fungsi dan Komponennya.

<sup>2</sup> <http://www.gubuginformasi.com/2014/04/apa-itu-kurikulum-2013.html> Diakses pada tanggal 5 Desember 2017 dari Situs Apa itu Kurikulum?

penelitian yang diperlukan berupa Lembar Evaluasi, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 25 Juli 2017, dan siklus II dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2017. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada silabus. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), Lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

#### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus I, dilakukan pada tanggal 25 Juli 2017. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan memberikan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas dan mengabsensi siswa. Guru memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa secara klasikal

dalam bentuk tanya jawab untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual. Selanjutnya guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran, metode model pembelajaran dan langkah langkah dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membaca teks cerita, kemudian guru memperkenalkan teks cerita kepada siswa yang berjudul “Asal Mula Belang di Tubuh Zebra”. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks cerita tersebut terlebih dahulu secara berpasangan. Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara bergantian bersama pasangannya lalu guru memberikan penilaian atas kinerja siswa secara berkeliling dan mendengarkan mereka membaca. Guru membentuk kelompok dan meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan membaca kembali teks cerita tersebut. Guru membagikan LKS I kepada masing masing kelompok dan menjelaskan cara kerja LKS dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami LKS. Selama proses diskusi berlangsung, guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Kemudian guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka masing masing, dan guru memberi penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan nilai terbaik.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari. Guru memberikan evaluasi, pesan moral dan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh guru kelas II A yaitu Azwinawati, S.Ag. Sedangkan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa dalam belajar, pengamatan dilakukan oleh saudari Wulan Sri Devi sebagai teman sejawat peneliti.

#### 1) Aktivitas Guru pada siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4.5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Guru mengucapkan salam pembuka.	4	Sangat Baik
2	Guru menanyakan kabar siswa.	3	Baik
3	Guru mengajak siswa berdoa bersama.	3	Baik
4	Guru mengkondisikan kelas.	2	Cukup Baik
5	Guru mengabsen siswa.	3	Baik
6	Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari.	2	Cukup Baik
7	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan materi pembelajaran.	2	Cukup Baik
8	Guru menjelaskan sekilas tujuan pembelajaran pada hari ini.	3	Baik
<b>Kegiatan Inti</b>			
9	Guru memperkenalkan teks cerita pendek yang akan siswa baca.	3	Baik
10	Guru memberikan teks cerita kepada siswa secara berpasangan.	3	Baik
11	Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dalam hati.	3	Baik
12	Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara	3	Baik

	bergantian bersama pasangannya.		
13	Guru memberikan penilaian atas kinerja siswa secara berkeliling dan mendengarkan mereka membaca.	3	Baik
14	Guru membentuk kelompok dari dua pasangan yang memiliki tingkat kemampuan membaca yang tinggi dan rendah.	3	Baik
15	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan membaca kembali teks cerita tersebut.	3	Baik
16	Guru menanyakan seputar masalah yang terkandung dalam cerita.	3	Baik
17	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	3	Baik
18	Guru meminta siswa untuk menentukan akhir cerita berdasarkan prediksi kelompok mereka.	2	Cukup Baik
19	Guru meminta siswa menemukan kata-kata sulit yang terkandung dalam teks cerita dan membacanya secara nyaring.	3	Baik
20	Guru bersama siswa menemukan makna dari kata-kata sulit tersebut.	3	Baik
21	Guru meminta setiap kelompok untuk membuat ringkasan/garis besar teks cerita tersebut.	2	Cukup Baik
22	Guru meminta setiap ketua kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.	2	Cukup Baik
23	Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi kelompok.	4	Sangat Baik
24	Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik.	1	Kurang Baik
<b>Kegiatan Penutup</b>			
25	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.	2	Cukup Baik
26	Guru memberikan Lembar Evaluasi.	4	Sangat Baik
27	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	3	Baik
28	Guru bersama siswa membaca doa.	3	Baik
29	Guru mengucapkan salam penutup.	4	Sangat Baik
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>82</b>	

<b>Persentase</b>	<b>70,68%</b>
<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 2017

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{82}{116} \times 100\% \\
 &= 70,68\%
 \end{aligned}$$

**Keterangan:**

80% - 100% = Baik Sekali

**66% - 79% = Baik**

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan hasil lembar observasi terhadap aktivitas guru menggunakan metode *CIRC* pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca teks cerita pada siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai persentase yaitu 70,68% dengan kategori Baik.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus I

**Tabel 4.6 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa menjawab salam dari guru dan menjawab tentang keadaan yang ditanya oleh guru.	3	Baik
2	Siswa membaca doa bersama.	2	Cukup Baik
3	Siswa mengkondisikan kelas.	3	Baik
4	Siswa menjawab panggilan absen dari guru.	2	Cukup Baik
5	Siswa memperhatikan apersepsi dari guru dan menjawab apa yang ditanya oleh guru.	3	Baik
6	Siswa mendengarkan motivasi dan materi pembelajaran dari guru.	2	Cukup Baik

7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran pada hari ini.	3	Baik
<b>Kegiatan Inti</b>			
8	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan teks cerita yang dikenalkan oleh guru.	3	Baik
9	Siswa memperhatikan teks cerita yang diberikan oleh guru pada setiap pasangan.	2	Cukup Baik
10	Siswa membaca teks cerita tersebut dalam hati.	3	Baik
11	Siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara bergantian bersama pasangannya.	3	Baik
12	Siswa duduk di dalam kelompok yang terdiri atas pasangan-pasangan dari yang dua kelompok yang berbeda yang memiliki kemampuan membaca tingkat rendah dan tinggi.	4	Sangat Baik
13	Siswa berdiskusi dan membaca kembali teks cerita tersebut di dalam kelompoknya.	2	Cukup Baik
14	Siswa menjawab pertanyaan yang terkandung di dalam cerita yang diajukan oleh guru.	2	Cukup Baik
15	Siswa menjawab LKS yang diberikan oleh guru.	3	Baik
16	Siswa menuliskan akhir cerita berdasarkan prediksi kelompok mereka.	2	Cukup Baik
17	Siswa menemukan kata-kata sulit yang terkandung dalam teks cerita dan membacakannya secara nyaring.	2	Cukup Baik
18	Siswa menemukan makna dari kata-kata sulit tersebut .	2	Cukup Baik
19	Siswa membuat ringkasan/garis besar teks cerita tersebut di dalam kelompok.	2	Cukup Baik
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.	2	Cukup Baik
21	Siswa mendapatkan <i>reward</i> di dalam kelompoknya.	1	Kurang Baik
<b>Kegiatan Penutup</b>			

22	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.	1	Kurang Baik
23	Siswa mengerjakan Lembar Evaluasi	4	Sangat Baik
24	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi berikutnya dan pesan yang disampaikan untuk belajar di rumah.	3	Baik
25	Siswa membaca doa.	3	Baik
26	Siswa menjawab salam.	3	Baik
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>65</b>	
<b>Persentase</b>		<b>62,5%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	

Sumber : Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 2017

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{65}{104} \times 100\%$$

$$= 62,5\%$$

**Keterangan:**

80% - 100% = Baik Sekali

**66% - 79% = Baik**

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai presentase yaitu 62,5% dengan kategori Baik.

3) Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menulis Permulaan

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan tes membaca lancar dan menulis yang diikuti oleh 41 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Nilai Hasil Belajar Membaca Lancar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Kemampuan Yang Dinilai		Skor Siswa	Nilai	T	TT
		Kemampuan Membaca	Lafal dan Intonasi				

		<b>Teks</b>					
1	Afh	4	3	7	87,5	√	
2	Az	3	2	5	62,5		√
3	An	4	4	8	100	√	
4	Ajn	3	3	6	75	√	
5	Ajm	2	2	4	50		√
6	Dj	3	3	6	75	√	
7	Dw	3	3	6	75	√	
8	Dqa	1	1	2	25		√
9	Fa	3	2	5	62,5		√
10	Fu	4	4	8	100	√	
11	Ggz	4	2	6	75	√	
12	Has	4	4	8	100	√	
13	Im	3	3	6	75	√	
14	Is	2	2	4	50		√
15	Ks	4	4	8	100	√	
16	Mdta	3	3	6	75	√	
17	Mf	3	2	5	62,5		√
18	Mr	4	4	8	100	√	
19	Mas	4	3	7	87,5	√	
20	Mi	1	1	2	25		√
21	Mrh	3	3	6	75	√	
22	Mna	4	4	8	100	√	
23	Mza	4	3	7	87,5	√	
24	Na	4	4	8	100	√	
25	Nrf	4	4	8	100	√	
26	Nf	1	1	2	25		√
27	Nas	4	3	7	87,5	√	
28	Rn	2	2	4	50		√
29	Rzh	4	4	8	100	√	
30	Rsm	3	3	6	75	√	
31	Rm	4	4	8	100	√	
32	Ss	3	1	4	50		√
33	Sk	4	4	8	100	√	
34	Sh	4	3	7	87,5	√	
35	Trf	3	1	4	50		√
36	Ua	4	4	8	100	√	
37	Zr	4	3	7	87,5	√	
38	Zf	4	3	7	87,5	√	
39	Zs	4	4	8	100	√	
40	Sa	3	3	6	75	√	
41	Aa	3	2	5	62,5		√

Sumber: Hasil Penelitian Tes Membaca Lancar MIS Lamgugob B.Aceh,2017

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang Tuntas}}{\text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{29}{41} \times 100\% = 70,73\%$$

**Tabel 4.8 Nilai Hasil Belajar Menulis Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Kemampuan Yang Dinilai		Skor Siswa	Nilai	T	TT
		Penulisan Kata	Kelengkapan Kalimat				
1	Afh	4	4	8	100	√	
2	Az	4	4	8	100	√	
3	An	1	1	2	25		√
4	Ajn	3	3	6	75	√	
5	Ajm	4	4	8	100	√	
6	Dj	0	0	0	0		√
7	Dw	4	3	7	87,5	√	
8	Dqa	2	1	3	37,5		√
9	Fa	3	3	6	75	√	
10	Fu	3	3	6	75	√	
11	Ggz	0	0	0	0		√
12	Has	4	4	8	100	√	
13	Im	3	3	6	75	√	
14	Is	3	3	6	75	√	
15	Ks	3	3	6	75	√	
16	Mdta	1	1	2	25		√
17	Mf	3	3	6	75	√	
18	Mlr	4	4	8	100	√	
19	Mas	4	4	8	100	√	
20	Mi	2	3	5	62,5		√
21	Mrh	3	3	6	75	√	
22	Mna	2	2	4	50		√
23	Mza	4	4	8	100	√	
24	Na	2	2	4	50		√
25	Nr	4	4	8	100	√	
26	Nf	3	3	6	75	√	
27	Nas	3	3	6	75	√	
28	Rn	3	2	5	62,5		√
29	Rzh	4	4	8	100	√	
30	Rsm	4	3	7	87,5	√	
31	Rm	3	2	5	62,5		√
32	Ss	4	2	6	75	√	
33	Sk	4	4	8	100	√	
34	Sh	4	3	7	87,5	√	

35	Trf	1	1	2	25		√
36	Ua	4	4	8	100	√	
37	Zr	3	3	6	75	√	
38	Zf	2	2	4	50		√
39	Zs	4	3	7	87,5	√	
40	Sa	2	2	4	50		√
41	Aa	3	3	6	75	√	

Sumber: Hasil Penelitian Tes Menulis siswa MIS Lamgugob B.Aceh,2017

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang Tuntas}}{\text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{28}{41} \times 100\% = 68,29\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, jumlah siswa yang lancar dalam membaca mencapai ketuntasan belajar sebanyak 29 orang atau 70,73% sedangkan 12 orang atau 29,27% belum mencapai ketuntasan belajar. Dan ketuntasan belajar siswa dalam menulis sebanyak 28 orang atau 68,29% sedangkan 13 orang atau 31,71% belum mencapai ketuntasan belajar. Ukuran ketuntasan ini berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah. Setiap siswa yang dikatakan tuntas belajarnya jika nilai yang diperoleh siswa 75 (ketuntasan secara individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila 80% siswa tuntas (ketuntasan secara klasikal). Namun secara individual banyak siswa yang sudah tuntas meskipun nilai ini belum mencapai secara klasikal. Oleh karena itu diperlukan tahapan siklus penelitian berikutnya.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Adapun keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* memperoleh nilai persentase 70,68% termasuk kategori baik.
2. Nilai aktivitas siswa yang didapat setelah diolah data adalah 62,5% dengan kategori baik.
3. Hasil belajar siswa dalam membaca lancar yaitu 29 orang dari 41 siswa (70,73%) mencapai ketuntasan dan 12 orang (29,27%) belum mencapai ketuntasan.
4. Hasil belajar siswa dalam menulis yaitu 28 orang dari 41 siswa (68,29%) mencapai ketuntasan dan 13 orang (31,71%) belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus direvisi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Pada aktivitas guru masih banyak aspek penilaian yang memperoleh nilai dengan kategori cukup. Hal ini disebabkan karena kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas, mengaitkan pengalaman siswa dengan materi, dan memotivasi siswa. Guru belum mampu meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan teks cerita, meminta siswa untuk menentukan akhir cerita, meminta setiap kelompok untuk membuat ringkasan dari teks cerita tersebut dikarenakan masih banyak siswa dari setiap kelompok belum aktif untuk berdiskusi. Guru kurang memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk maju ke depan. Guru juga belum jelas dalam menyimpulkan pembelajaran. Oleh sebab itu kemampuan guru pada aspek-aspek tersebut perlu ditingkatkan.

2. Pada aktivitas siswa, kemampuan yang perlu diperbaiki adalah pada saat siswa berdoa bersama, menjawab absensi, mendengarkan motivasi, memperhatikan teks cerita yang diberikan guru, siswa belum secara aktif dalam berdiskusi, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, menuliskan akhir cerita, menemukan dan menentukan makna dari kata-kata sulit, membuat ringkasan cerita, dan siswa kurang berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Siswa juga masih belum serius dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Oleh karena itu untuk mengatasi ketidakseriusan siswa dalam belajar sebaiknya guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih serius untuk belajar dan berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.

3. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar membaca pada siklus I menunjukkan bahwa hanya 29 siswa (70,73%) dan 12 siswa (29,26%) belum tuntas. Dan analisis belajar menulis siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hanya 28 siswa (68,29%) dan 13 siswa (31,71%) belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Oleh sebab itu perlu peningkatan kemampuan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya.

## **2. Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan yang terdapat di siklus I berdasarkan hasil dan analisis data. Hal-hal yang harus dipersiapkan guru yaitu :

1. Merevisi kembali RPP yang telah disusun.

2. Menyiapkan teks cerita
3. Menyusun LKS dan Lembar Evaluasi
4. Menyiapkan Lembar Observasi aktivitas guru dan siswa.

#### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2017 dalam satu kali pertemuan jam pelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan (tahap awal) diawali dengan guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa, guru mengajak siswa membaca doa bersama, guru mengkondisikan kelas dan memeriksa kehadiran siswa, sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* dengan materi “membaca teks cerita dongeng” guru memberikan apersepsi. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru menerangkan secara singkat materi yang akan dipelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada kegiatan ini guru memperkenalkan teks cerita dongeng yang akan siswa baca, guru memberikan teks cerita tersebut secara berpasangan. Guru membimbing siswa mengamati gambar yang ada pada teks cerita dongeng yang berjudul “Marasenani dan Matahari”, dan membimbing siswa dalam membaca teks cerita tersebut. Masih sama di kegiatan inti sebelumnya, guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dalam hati lalu meminta siswa membaca teks cerita tersebut secara bergantian bersama pasangannya dengan keras. Guru memberikan nilai atas kinerja siswa secara berkeliling dan mendengarkan mereka membaca. Kemudian guru

meminta siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan dan membaca kembali teks cerita tersebut. Guru menanyakan seputar masalah yang terdapat di dalam teks cerita. Lalu guru meminta siswa menemukan dan menentukan kata-kata sulit yang terkandung dalam cerita dan membacakannya. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok untuk mereka diskusi bersama. Setiap anggota kelompok bekerja sama untuk mengerjakan LKS. Selama proses diskusi berlangsung, guru mengontrol siswa dalam mengerjakan LKS. Kemudian guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka masing-masing, dan guru memberikan penghargaan pada setiap kelompok.

Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Lalu guru memberikan lembar evaluasi guna melihat sejauh mana hasil peningkatan siswa dalam menulis. Setelah siswa mengerjakan lembar evaluasi maka guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam.

### **c. Tahap Observasi**

Pada kegiatan belajar mengajar berlangsung, observasi atau pengamatan aktivitas guru diamati oleh guru kelas II yaitu: Azwinawati, S.Ag dan aktivitas siswa diamati oleh kawan sejawat yaitu: Wulan Sri Devi. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa dalam pembelajaran sudah menunjukkan pembelajaran yang aktif dengan menggunakan metode *CIRC*.

#### 1) Aktivitas guru pada siklus II

Observasi aktivitas guru diamati oleh guru kelas yaitu Azwinawati, S.Ag data aktivitas guru siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.9 berikut :

**Tabel 4.9 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Guru mengucapkan salam.	4	Sangat Baik
2	Guru menanyakan kabar siswa.	4	Sangat Baik
3	Guru mengajak siswa berdoa bersama.	4	Sangat Baik
4	Guru mengkondisikan kelas.	3	Baik
5	Guru mengabsen siswa.	4	Sangat Baik
6	Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari.	3	Baik
7	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan materi pembelajaran.	3	Baik
8	Guru memberikan sekilas tujuan pembelajaran pada hari ini.	3	Baik
<b>Kegiatan Inti</b>			
9	Guru memperkenalkan teks cerita yang akan siswa baca.	4	Sangat Baik
10	Guru memberikan teks cerita kepada siswa secara berpasangan.	4	Sangat Baik
11	Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar yang ada pada teks dongeng berjudul "Marasenani dan Matahari" dengan teliti.	4	Sangat Baik
12	Guru membimbing siswa untuk mendengarkan dongeng berjudul "Marasenani dan Matahari" dengan teliti.	3	Baik
13	Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dalam hati.	3	Baik
14	Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara bergantian bersama pasangannya.	3	Baik
15	Guru memberikan penilaian atas kinerja siswa secara berkeliling dan mendengarkan mereka membaca.	4	Sangat Baik
16	Guru membentuk kelompok dari dua pasangan yang memiliki tingkat kemampuan membaca yang tinggi dan rendah.	4	Sangat Baik

17	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan membaca kembali teks cerita tersebut.	3	Baik
18	Guru menanyakan seputar masalah yang terkandung dalam cerita.	3	Baik
19	Guru meminta siswa menemukan kata-kata sulit yang terkandung dalam teks cerita dan membacanya.	3	Baik
20	Guru bersama siswa menemukan makna dari kata-kata sulit tersebut.	3	Baik
21	Guru membagikan LKS pada setiap kelompok.	4	Sangat Baik
22	Guru meminta siswa mengerjakan LKS.	4	Sangat Baik
23	Guru meminta setiap ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka dan menceritakannya kembali.	4	Sangat Baik
24	Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi kelompok.	4	Sangat Baik
25	Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik.	4	Baik
<b>Kegiatan Penutup</b>			
26	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.	3	Baik
27	Guru memberikan Lembar Evaluasi.	4	Sangat Baik
28	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	3	Baik
29	Guru bersama siswa membaca doa.	4	Baik
30	Guru mengucapkan salam penutup.	4	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>107</b>	
<b>Persentase</b>		<b>89,16%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>	

Sumber : Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 2017

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{107}{120} \times 100\% \\
 &= 89,16\%
 \end{aligned}$$

**Keterangan:**

**80% - 100% = Baik Sekali**

- 66% - 79% = Baik  
 56% - 65% = Cukup  
 40% - 55% = Kurang  
 30% - 39% = Gagal

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan metode *CIRC* pada tabel 4.5, hasil kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca teks cerita dongeng pada siklus II pertemuan kedua memperoleh nilai persentase yaitu 89,16% dengan kategori Sangat Baik.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus II

**Tabel 4.10 Lembaran Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa menjawab salam guru dan menjawab tentang keadaan yang ditanya oleh guru.	4	Sangat Baik
2	Siswa membaca doa bersama.	4	Sangat Baik
3	Siswa mengkondisikan kelas.	3	Baik
4	Siswa menjawab panggilan absen dari guru.	4	Sangat Baik
5	Siswa memperhatikan apersepsi dari guru dan menjawab apa yang ditanya oleh guru.	3	Baik
6	Siswa mendengarkan motivasi dan materi pembelajaran dari guru.	3	Baik
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran pada hari ini.	4	Sangat Baik
<b>Kegiatan Inti</b>			
8	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan teks cerita yang dikenalkan oleh guru.	4	Sangat Baik
9	Siswa memperhatikan teks cerita yang diberikan oleh guru pada setiap pasangan.	4	Sangat Baik
10	Siswa mengamati gambar yang ada di teks cerita.	4	Sangat Baik
11	Siswa mendengarkan teks cerita yang dibaca oleh guru.	3	Baik

12	Siswa membaca teks cerita tersebut dalam hati.	4	Sangat Baik
13	Siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara bergantian bersama pasangannya.	4	Sangat Baik
14	Siswa duduk di dalam kelompok yang terdiri atas pasangan-pasangan dari yang dua kelompok yang berbeda yang memiliki kemampuan membaca tingkat rendah dan tinggi.	4	Sangat Baik
15	Siswa berdiskusi dan membaca kembali teks cerita tersebut di dalam kelompoknya.	3	Baik
16	Siswa menjawab pertanyaan yang terkandung di dalam cerita yang diajukan oleh guru.	3	Baik
17	Siswa menemukan kata-kata sulit yang terkandung dalam teks cerita dan membacakannya secara nyaring.	3	Baik
18	Siswa menemukan makna dari kata-kata sulit tersebut .	3	Baik
19	Siswa mengerjakan LKS di dalam kelompoknya.	4	Sangat Baik
20	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.	3	Baik
21	Siswa mendapatkan <i>reward</i> di dalam kelompoknya.	4	Sangat Baik
<b>Kegiatan Penutup</b>			
22	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.	3	Baik
23	Siswa mengerjakan Lembar Evaluasi	4	Sangat Baik
24	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi berikutnya dan pesan yang disampaikan untuk belajar di rumah.	3	Baik
25	Siswa membaca doa.	4	Sangat Baik
26	Siswa menjawab salam.	4	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	
<b>Persentase</b>		<b>89,42%</b>	
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>	

Sumber : Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh, 2017

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{93}{104} \times 100\% \\
 &= 89,42\%
 \end{aligned}$$

**Keterangan:****80% - 100% = Baik Sekali**

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II, memperoleh nilai persentase yaitu 89,42% dengan kategori Sangat Baik.

## 3) Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menulis Permulaan

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung, guru memberikan tes membaca lancar dan menulis yang diikuti oleh 41 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Nilai Hasil Belajar Membaca Lancar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Kemampuan Yang Dinilai		Skor Siswa	Nilai	T	TT
		Kemampuan Membaca Teks	Lafal dan Intonasi				
1	Afh	4	4	8	100	√	
2	Az	4	3	7	87,5	√	
3	An	4	2	6	75	√	
4	Ajn	3	3	6	75	√	
5	Ajm	4	4	8	100	√	
6	Dj	4	3	7	87,5	√	
7	Dw	3	3	6	75	√	
8	Dqa	4	4	8	100	√	
9	Fa	3	2	5	62,5		√
10	Fu	4	4	8	100	√	
11	Ggz	3	3	6	75	√	
12	Has	4	4	8	100	√	

13	Im	3	3	6	75	√	
14	Is	3	2	5	62,5		√
15	Ks	4	4	8	100	√	
16	Mdta	3	3	6	75	√	
17	Mf	3	3	6	75	√	
18	Mlr	4	4	8	100	√	
19	Mas	4	4	8	100	√	
20	Mi	2	2	4	50		√
21	Mrh	4	2	6	75	√	
22	Mna	4	4	8	100	√	
23	Mza	4	4	8	100	√	
24	Na	4	4	8	100	√	
25	Nrf	4	4	8	100	√	
26	Nf	2	1	3			√
27	Nas	4	3	7	87,5	√	
28	Rn	3	3	6	75	√	
29	Rzh	4	4	8	100	√	
30	Rsm	4	3	7	87,5	√	
31	Rm	4	4	8	100	√	
32	Ss	3	1	4	50		√
33	Sk	4	2	6	75	√	
34	Sh	4	4	8	100	√	
35	Trf	4	3	7	87,5	√	
36	Ua	4	4	8	100	√	
37	Zr	4	4	8	100	√	
38	Zf	4	3	7	87,5	√	
39	Zs	4	2	6	75	√	
40	Sa	3	3	6	75	√	
41	Aa	4	3	7	87,5	√	

Sumber: Hasil Penelitian Tes Membaca Lancar MIS Lamgugob B.Aceh,2017

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang Tuntas}}{\text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{36}{41} = x \ 100\% = 87,80\%$$

**Tabel 4.12 Nilai Hasil Belajar Menulis Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Kemampuan Yang Dinilai		Skor Siswa	Nilai	T	TT
		Penulisan Kata	Kelengkapan Kalimat				
1	Afh	3	3	6	75	√	
2	Az	4	4	8	100	√	
3	An	4	4	8	100	√	

4	Ajn	3	3	6	75	√	
5	Ajm	3	3	6	75	√	
6	Dj	3	3	6	75	√	
7	Dw	4	4	8	100	√	
8	Dqa	2	2	4	50		√
9	Fa	2	2	4	50		√
10	Fu	4	4	8	100	√	
11	Ggz	1	1	2	25		√
12	Has	4	3	7	87,5	√	
13	Im	4	2	6	75	√	
14	Is	4	3	7	87,5	√	
15	Ks	4	3	7	87,5	√	
16	Mdta	4	3	7	87,5	√	
17	Mf	3	3	6	75	√	
18	Mr	4	3	7	87,5	√	
19	Mas	3	3	6	75	√	
20	Mi	4	4	8	100	√	
21	Mrh	3	3	6	75	√	
22	Mna	3	3	6	75	√	
23	Mza	4	4	8	100	√	
24	Na	4	2	6	75		√
25	Nrf	4	4	8	100	√	
26	Nf	3	3	6	75	√	
27	Nas	3	3	6	75	√	
28	Rn	3	3	6	75	√	
29	Rzh	4	2	6	75	√	
30	Rsm	4	3	7	87,5	√	
31	Rm	4	3	7	87,5	√	
32	Ss	2	2	4	50		√
33	Sk	4	2	6	75	√	
34	Sh	4	4	8	100	√	
35	Trf	3	3	6	75	√	
36	Ua	3	3	6	75	√	
37	Zr	4	4	8	100	√	
38	Zf	3	2	5	62,5		√
39	Zs	4	4	8	100	√	
40	Sa	3	3	6	75	√	
41	Aa	4	3	6	87,5	√	

Sumber: Hasil Penelitian Tes Menulis siswa MIS Lamgugob B.Aceh,2017

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang Tuntas}}{\text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{35}{41} \times 100 = 85,36\%$$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, jumlah siswa yang lancar dalam membaca mencapai ketuntasan belajar sebanyak 36 orang atau 87,80% sedangkan 5 orang atau 12,2% belum mencapai ketuntasan belajar. Dan ketuntasan belajar siswa dalam menulis sebanyak 35 orang atau 85,36% sedangkan 6 orang atau 14,64% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model kooperatif metode *CIRC* pada membaca dan menulis permulaan di pembelajaran Bahasa Indonesia siklus II di kelas II A MIS Lamgugob Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### **d. Refleksi**

Adapun keberhasilan yang telah dicapai pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode *CIRC* pada kegiatan membaca dan menulis permulaan memperoleh nilai persentase 89,16% termasuk kategori Sangat Baik.
2. Aktivitas siswa pada siklus ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yakni siswa sudah mulai serius dalam belajar dan berkurangnya aktivitas yang tidak sesuai dengan pembelajaran. Aktivitas siswa pada siklus ini memperoleh nilai persentase 89,42% dengan kategori Sangat Baik.
3. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mulai meningkat, nilai ketuntasan klasikal siswa dalam membaca lancar mencapai 87,80% dan ketuntasan klasikal siswa dalam menulis mencapai 85,36%. Ini membuktikan bahwa penggunaan metode *CIRC* dalam pembelajaran Membaca dan Menulis

Permulaan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena hasil belajarnya sudah mencapai nilai KKM, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II saja.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK pada siswa yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan materi membaca teks cerita, aktivitas siswa serta hasil belajar. Data ini diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta dari tes membaca teks cerita dengan lancar dan menulis permulaan dengan jelas dan rapi. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung setelah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC*.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini pembahasan untuk setiap siklusnya akan dibahas secara ringkas sebagai berikut:

#### **1. Analisis Hasil Pengamatan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan metode *CIRC* pada materi membaca teks cerita dari siklus I sampai siklus II mengalami

---

<sup>3</sup>Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 45

peningkatan. Skor yang diperoleh pada siklus I adalah dengan nilai persentase 70,68% (kategori Baik). Hal ini disebabkan karena kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas, mengaitkan pengalaman siswa dengan materi, dan memotivasi siswa. Guru juga belum mampu meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan teks cerita, meminta siswa untuk menentukan akhir cerita, meminta setiap kelompok untuk membuat sinopsis cerita dikarenakan masih banyak siswa dari setiap kelompok belum aktif untuk berdiskusi. Guru kurang memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk maju ke depan. Guru juga belum jelas dalam menyimpulkan pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* memperoleh nilai persentase 89,16% (kategori Sangat Baik). Pada siklus ini kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah maksimal. Dengan demikian data tersebut menunjukkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* pada materi membaca teks cerita berada pada kategori Sangat Baik. Aktivitas guru dalam pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana dengan rencana yang telah disusun.

## 2. Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* selama pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai persentase yang diperoleh 62,5% (kategori Baik). Pada siklus I siswa masih kurang merespon dalam berdoa bersama, menjawab absensi, mendengarkan

motivasi, memperhatikan teks cerita yang diberikan guru, siswa belum secara aktif dalam berdiskusi, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa kurang berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Siswa masih belum serius dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Oleh karena itu untuk mengatasi ketidakseriusan siswa dalam belajar sebaiknya guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih serius untuk belajar dan berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.

Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan nilai persentase 89,42% (kategori Sangat Baik). Pada siklus ini siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Walaupun ada sebagian siswa kurang memperhatikan pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *CIRC* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca teks cerita dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

### 3. Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Metode *CIRC*

Nilai KKM individual yang ditetapkan di MIS Lamugob pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa mencapai 75 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Sedangkan ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu 80%. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca teks cerita dan menulis permulaan dengan jelas dan rapi, maka peneliti melakukan tes pada setiap siklus. Dari hasil tes membaca lancar teks cerita pada siklus I hanya 29 siswa atau 70,73% yang dapat membaca dengan lancar, sedangkan 12 siswa atau 29,27% belum lancar dalam membaca. Dalam tes

menulis permulaan hanya 28 siswa atau 68,29% yang dapat menulis dengan jelas dan rapi. Sedangkan 13 siswa atau 31,71 belum rapi dalam menulis dan masih acak-acakan.

Sedangkan hasil tes membaca pada siklus II sudah mulai meningkat menjadi 36 siswa atau 87,80% sedangkan 5 siswa atau 12,2% belum lancar dalam membaca. Dan dalam tes menulis permulaan hanya 35 siswa atau 85,36% sudah mulai rapi dalam menulis, sedangkan 6 siswa atau 14,64% belum rapi dalam menulis.

Berdasarkan analisa di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan, yaitu sebanyak 36 siswa atau 87,80% sudah lancar dalam membaca, dan dalam menulis permulaan 35 siswa atau 85,36% sudah rapi dalam menulis. Angka ini sudah mencapai ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan oleh sekolah pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 80%. Oleh sebab itu penelitian ini dicukupkan pada siklus II saja. Jadi dapat kita simpulkan bahwa penerapan metode *CIRC* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan. Hal ini sesuai dengan salah satu kelebihan dari metode *CIRC* yaitu dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam membaca dan menulis permulaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada siswa kelas II A MIS Lamgugob Banda Aceh tentang peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode *CIRC*, ada beberapa kesimpulan yang dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas II A MIS Lamgugob Banda Aceh dalam membaca dan menulis permulaan mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *CIRC*. Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan belajar membaca sebanyak 29 orang atau 70,73% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang atau 29,27%. Sedangkan dalam menulis, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 28 orang atau 68,29% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang atau 31,71%. Pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan belajar membaca sebanyak 36 orang atau 87,80% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang atau 12,2%. Dalam menulis siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 35 orang atau 85,36% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang atau 14,64%.
2. Aktivitas guru dalam menerapkan metode *CIRC* pada materi membaca teks cerita mengalami peningkatan, pada siklus I memperoleh nilai persentase 70,68% dan siklus II 89,16%.
3. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* mengalami peningkatan, siklus I memperoleh nilai persentase 62,5%

dan siklus II 89,42%. Hal ini menggambarkan terdapat peningkatan dari siklus I hingga ke siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas II A MIS Lamgugob Banda Aceh, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi membaca teks cerita pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Maka disarankan kepada guru pelajaran Bahasa Indonesia unruk menerapkan metode pembelajaran tersebut, sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi-materi Bahasa Indonesia lainnya yang dianggap sesuai dengan model tersebut.
2. Metode pembelajaran *CIRC* memerlukan persiapan yang baik dalam sebuah pembelajaran sehingga dapat membuat siswa aktif, senang, dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu diharapkan kepada guru yang ingin menerapkan metode pembelajaran *CIRC* dalam proses belajar mengajar untuk menyiapkan perangkat pembelajaran dan hal-hal lain yang dianggap perlu demi kelancaran proses belajar mengajar di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudiyono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azwardi. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Membaca dan Menulis Permulaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ekaikhsanudin.net, *Tujuan Membaca dan Menulis Permulaan*, 12 Juni 2010. Diakses pada tanggal 15 Maret 2017 dari situs: [www.ekaikhsanudin.net/tujuan-membaca-dan-menulis-permulaan.html](http://www.ekaikhsanudin.net/tujuan-membaca-dan-menulis-permulaan.html)
- E. Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Henri Guntur Tarigan. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/1063/TI\\_292010802\\_BAB%20II.pdf?sequence=3](http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/1063/TI_292010802_BAB%20II.pdf?sequence=3)
- Iwanlukman.blogspot.co.id, *Model Pembelajaran Cooperative*, 22 Juni 2016. Diakses pada tanggal 14 Maret 2017 dari situs: <https://iwanlukman.blogspot.co.id/model-pembelajaran-cooperative/html/>
- Izzaaljannah55.wordpress.com, *Model Pembelajaran Cooperative Reading and Composition*, 19 Mei 2013. Diakses pada tanggal 11 Maret 2017 dari situs: <https://www.google.co.id/amp/s/izzaaljannah55.wordpress.com/model-pembelajaran-cooperative-reading-and-composition/amp/>

- Journal Miss Greget.html, *MMP (Membaca dan Menulis Permulaan)*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2017 dari situs: MMP (Membaca dan Menulis Permulaan) Journal Miss Greget.html.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiatiaceh.wordpress.com. (2013, 11 Mei). Membaca Permulaan. Diperoleh 7 Maret 2017, dari <https://www.google/amp/s/madiatiaceh.wordpress.com/membaca-permulaan/amp/>
- Masnur Muslich. 2013. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Huda. 2013. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Razali. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Robert E. Slavin. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Rostina Thaib dan Nuraini. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian, Kompetensi, dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Team Pustaka Phoenix. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- W. J. S. Poerwadarminta. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Winci Firdaus, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Pusat Bahasa dan Pengembangan Tenaga Pengajar.

[www.sekolahdasar.net](http://www.sekolahdasar.net), *hakikat dan kedudukan pembelajaran*, April 2012. Diakses pada tanggal 11 Maret 2017 dari situs: [www.sekolahdasar.net/2012/04/hakikat-dan-kedudukan-pembelajaran](http://www.sekolahdasar.net/2012/04/hakikat-dan-kedudukan-pembelajaran)

[www.sarjanaku.com/2011/06/pendekatan-kualitatif.html](http://www.sarjanaku.com/2011/06/pendekatan-kualitatif.html) Diakses pada tanggal 29 Maret 2017 dari situs: [www.sarjanaku.com/2011/06/pendekatan-kualitatif.html](http://www.sarjanaku.com/2011/06/pendekatan-kualitatif.html)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: Un.08/FTK/PP.00.9/7185/2016

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang:
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
  - b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi;

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Pemindahan, dan Perbentian PNS di Lingkungan Dep. g. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Judul Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 23 Juni 2016.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
PERTAMA :

Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M. Pd
2. Yuni Setia Ningsih, M. Ag

Sebagai pembimbing pertama  
Sebagai pembimbing kedua

Untuk Membimbing Skripsi:

Nama : Putri Laura Sari  
Nim : 201223426  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan metode *kooperatif integrasi reading and komposisi (CIRC)* pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas II MIS Langugop Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016

KETIGA : Segala Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

KEEMPAT : Surat Keputusan ini belaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh,  
Pada Tanggal: 29 Juni 2016  
An. Rektor  
Pgs. Dekan  
  
Dr. Mujiburrahman, M. Ag  
NIP. 197109082001121001

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan)
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B- 5923 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/07/2017

17 Juli 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Putri Laura Sari  
N I M : 201 223 426  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : X  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Ulee Kareng - Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIS Lamgugob Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Kooperatif Integrasi Reading and Komposition (CIRC) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farziah Aki

BAG UMUM BAG UMUM

Kode 480



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB**  
**KOTA BANDA ACEH**

Jalan Kaye e Adang Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694  
**BANDA ACEH 23115**

---

---

**SURAT KETERANGAN**

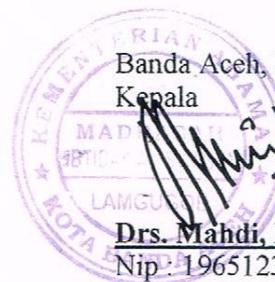
Nomor : MI.01.12/PP.00.4/ 350 / 2017

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-5923/Un.08/TU-FTK/TL.00/07/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Izin Untuk Mengumpul Data Penyusunan Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, maka kami menerangkan bahwa :

Nama : Putri Laura Sari  
NIM : 201 223 426  
Prodi/Jurusan : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Darussalam  
Alamat : Ulee Kareng Banda Aceh

Telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh pada tanggal **27 Juli – 1 Agustus 2017** Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul ***“Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Kooperatif Integrasi Reading and Komposisi (CIRC) pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II MIS Lamgugob Banda Aceh”***

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 3 Agustus 2017

Kepala

**Drs. Mahdi, MA**

Nip. : 19651231 199503 1 007

Tembusan :  
1. Arsip

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

( RPP )

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIS Lamgugob</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Tematik</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: II / I</b>
<b>Tema</b>	<b>: Hidup Rukun</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Hidup Rukun di Masyarakat</b>
<b>Pembelajaran ke-</b>	<b>: 1</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia**

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam percakapan tentang hidup rukun dalam kemajemukan keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah.

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

### **Matematika**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan).
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

### **PPKN**

- 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.
- 2.1 Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.
- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
- 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.

### **SBDP**

- 1.1 Menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan.
- 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
- 3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa.
- 3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi, dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.
- 4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.5.1 Menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan teman.

4.5.1 Menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman.

### **Matematika**

3.1.1 Membilang loncat.

4.1.1 Menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

### **PPKN**

3.4.1 Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman sifat.

4.4.1 Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat/ karakter.

### **SBDP**

3.2.1 Menunjukkan pola irama lagu bertanda birama tiga pada alat musik ritmis.

4.8.1 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan membaca cerita “Asal Mula Belang di Tubuh Zebra”, siswa dapat membaca lancar teks cerita tersebut dengan percaya diri.
2. Dengan menanya tentang cerita “Asal Mula Belang di Tubuh Zebra”, siswa dapat menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman dengan percaya diri.
3. Dengan mengisi kolom pesan dari cerita “Asal Mula Belang di Tubuh Zebra”, siswa dapat menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan percaya diri.
4. Dengan penugasan, siswa dapat berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter) dengan percaya diri.

## **E. Materi Pembelajaran**

Membaca Teks Cerita

## **F. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Model : Cooperative Learning

Pendekatan : Scientific

Metode : CIRC

## **G. Alat / Media / Sumber Belajar**

- Alat : Alat-alat Tulis
- Media : Teks Cerita

- Sumber Belajar : - Buku Guru Kurikulum 2013 kelas II MI  
- Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 1 Hidup Rukun kurikulum 2013. Penulis PT Tim Masmedia Buana Pustaka (Anggota Ikapi) Dampriyanto, Sidoarjo, 2014

#### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Pengelolaan Siswa
<b>Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam</li> <li>• Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>• Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah anak-anak pernah melihat hewan seperti di gambar ini?</li> <li>- Hewan apakah ini?</li> <li>- Dimana kalian pernah melihatnya?</li> <li>- Anak-anak ada yang tahu tidak asal kenapa tubuh hewan tersebut belang?</li> <li>- Untuk mengetahuinya marilah kita bersama-sama membaca teks cerita yang akan kita bagikan.</li> </ul> </li> <li>• Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan sekilas tujuan pembelajaran pada hari ini.</li> </ul>	10 Menit	Klasikal
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memperkenalkan teks cerita yang akan siswa baca. ( Mengamati )</li> <li>• Guru memberikan teks cerita kepada siswa secara berpasangan.</li> <li>• Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dalam hati</li> </ul>		

	<p>( Mencoba )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara bergantian bersama pasangannya.</li> <li>• Guru memberikan penilaian atas kinerja siswa secara berkeliling dan mendengarkan mereka membaca.</li> <li>• Guru membentuk kelompok dari dua pasangan yang memiliki tingkat kemampuan membaca yang tinggi dan rendah.</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan membaca kembali teks cerita tersebut.</li> <li>• Guru menanyakan seputar masalah yang terkandung dalam cerita. ( Menalar )</li> <li>• Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menuliskan akhir cerita berdasarkan prediksi kelompok mereka. ( Menalar )</li> <li>• Guru meminta siswa menemukan kata-kata sulit yang terkandung dalam teks cerita dan membacakannya. ( Menalar dan Mencoba )</li> <li>• Guru bersama siswa menemukan makna dari kata-kata sulit tersebut. ( Mencoba )</li> <li>• Setelah seluruh cerita dibaca dan dibahas dalam kelompok, siswa diminta membuat ringkasan cerita lalu menceritakannya kembali dengan meminta setiap ketua</li> </ul>	155 Menit	Individual
--	--	-----------	------------

	<p>kelompok untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusi. ( Mencoba dan Mengkomunikasikan )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi kelompok siswa.</li> <li>• Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan nilai terbaik.</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberikan Lembar Evaluasi.</li> <li>• Guru bersama siswa membaca doa.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit	Klasikal

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap
- Penilaian Proses : -Tes Membaca teks Cerita  
- Tes Menulis
- Penilaian Pengetahuan : LKS

### 2. Bentuk Instrumen Penelitian

#### a. Penilaian Sikap

Berilah dengan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai !

Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
Aisya Fairuz Hawa												
Almira Zahwa												
Althafun Nisa												
Alia Adriana												
Athalla Javas Nararya												
Azizul Jabbar Mukni												
Daryl Jibrán												
Devita Widiani												

Dita Qurrata A'yun												
Fachril azzam												
Fatin Ulvia												
Ghalda Ghania Zainuddin												
Hafizh Akbar Saida												
Ibrahim Movic												
Irza Safitri												
Khomaira Salsabila												
M.Dimas Tri Aditya												
M.Farhan												
M.Luthfi Rizqullah												
M.Aulia Sanufa												
M. Irfan												
M.Raffa Hidayat												
M.Naufal Alfatan												
M. Zikri Afrizal												
Najwa Azwani												
Najwa Ramadhani Fattah												
Noura Felisha												
Nurul Asyifa												
Raihan Nabila												
Rahmat Zais Hizqan												
Rikka Suryet Mawati												
Rizka Mukhtalifa												
Salsabila												
Safara Kamisna												
Syaifullah Armas												
Sahlia												
T. Raja Fahlevi												
Ulayya Azzura												
Zia Ramadhani												
Zikri Firdaus												
Zivara Syarafana												

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Berkembang

## b. Penilaian Proses

### 1. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Lancar

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks.	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks.	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks.
2.	Lafal dan intonasi	Mengucapkan lafal dan intonasi yang tepat.	Mengucapkan lafal yang tepat namun ada beberapa intonasi yang kurang tepat.	Mengucapkan ada lafal dan intonasi yang kurang tepat.	Mengucapkan lafal ada yang kurang tepat dan tidak menggunakan intonasi yang tepat.

#### Kategori :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Bimbingan

### 2. Rubrik Penilaian Menulis

No	Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Penulisan Kata	Semua kata ditulis dengan ejaan yang benar dan penulisan huruf sesuai kaidah yang baku	Semua kata ditulis dengan ejaan yang benar, namun penulisan huruf tidak sesuai dengan kaidah yang baku, atau sebaliknya.	Sebagian kata ditulis dengan ejaan yang benar dan penulisan huruf sesuai kaidah yang baku.	Belum mampu menulis kata dengan tepat dan masih memerlukan bimbingan guru.

2.	Kelengkapan kalimat	Semua kalimat benar dan lengkap.	Sebagian besar lebih jumlah kalimat benar dan lengkap.	Sebagian kecil kalimat benar dan lengkap	Belum mampu membuat kalimat dan masih memerlukan bimbingan guru.
----	---------------------	----------------------------------	--	--	--

Banda Aceh, 27 Juli 2017

Pengamat,

( Azwinawati, S.Ag )

## *Lampiran 1 Teks Cerita*

### **Ayo Membaca**

**Simaklah teks cerita di bawah ini dengan cermat!**

#### **ASAL MULA BELANG DI TUBUH ZEBRA**

Dahulu kala, bumi sangat kering dan panas. Tidak banyak sumber air di bumi. Salah satunya adalah sebuah kolam di tengah padang pasir yang dijaga oleh babun ( sejenis monyet Afrika ). Babun mengaku dirinya sebagai pemilik kolam itu. Ia menjaga kolam siang dan malam. “Aku pemilik kolam ini, tidak boleh ada yang minum di kolam ini!” kata babun sambil mengejar siapa pun yang mencoba minum di kolam itu. Jika malam tiba, Babun membuat api unggun dekat kolam agar ia tidak kedinginan.

Suatu hari, zebra datang menghampiri kolam. Ia berniat melepaskan dahaganya setelah perjalanan jauh. Kala itu, zebra belum memiliki belang di tubuhnya. Kulitnya ditumbuhi bulu-bulu putih berkilauan. Melihat zebra menghampiri kolamnya, babun marah dan mencegatnya, “ Siapa kau ? Pergi sana! Aku pemilik kolam ini. Ini Kolamku!”.

Zebra kesal mendengar ucapan babun yang egois. “ ini bukan airmu, binatang jelek. Air ini milik bersama,” teriak zebra. Babun marah dan menyerang zebra. Mereka berkelahi dengan hebatnya. Zebra menendang babun dengan kerasnya hingga ia terpental ke bebatuan. Saat menendang babun, zebra kehilangan keseimbangan. Ia jatuh ke perapian. Zebra pun berlari kepanasan. Setelah sembuh, noda hitam bekas terbakar di tubuhnya tidak bisa hilang. Namun, zebra menyukai garis-garis hitam memanjang di tubuhnya itu.

Sementara itu, saat terpental babun mendarat dengan pantatnya sehingga menghantam bebatuan yang keras. Sejak saat itu, ia hidup di bebatuan sambil mengelus-ngelus pantatnya yang botak dan merah. Wajahnya pun selalu terlihat marah sejak kejadian itu.

*Lampiran 2*

**Lembar Kerja Siswa  
( LKS )**

**Nama Kelompok:**

**Nama Anggota Kelompok : 1.**

**2.**

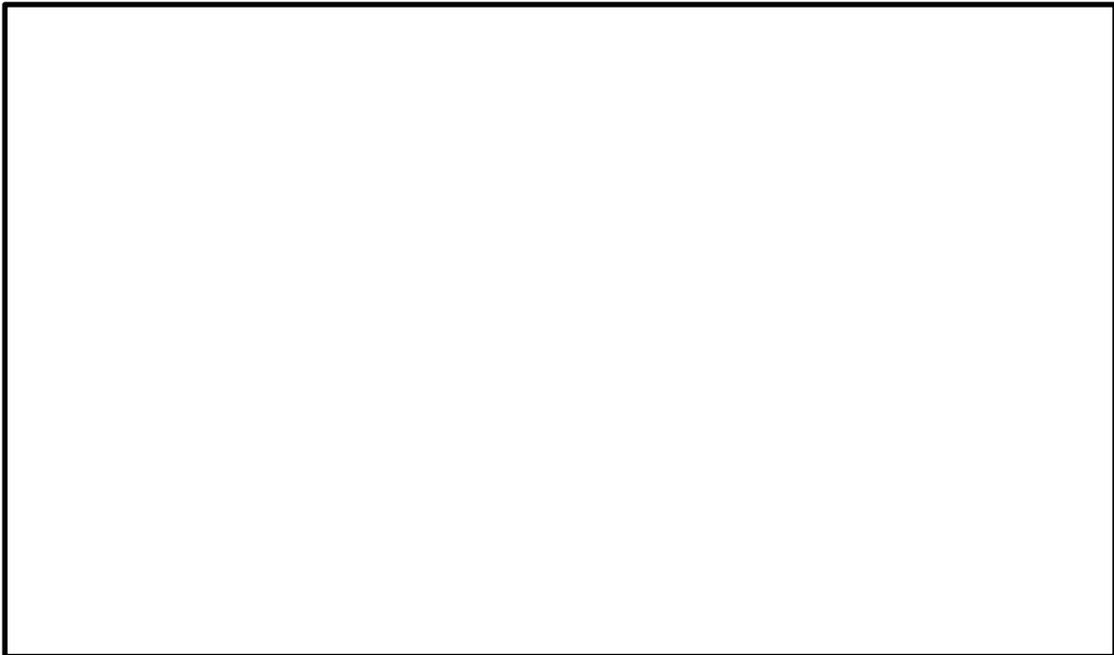
**3.**

**4.**

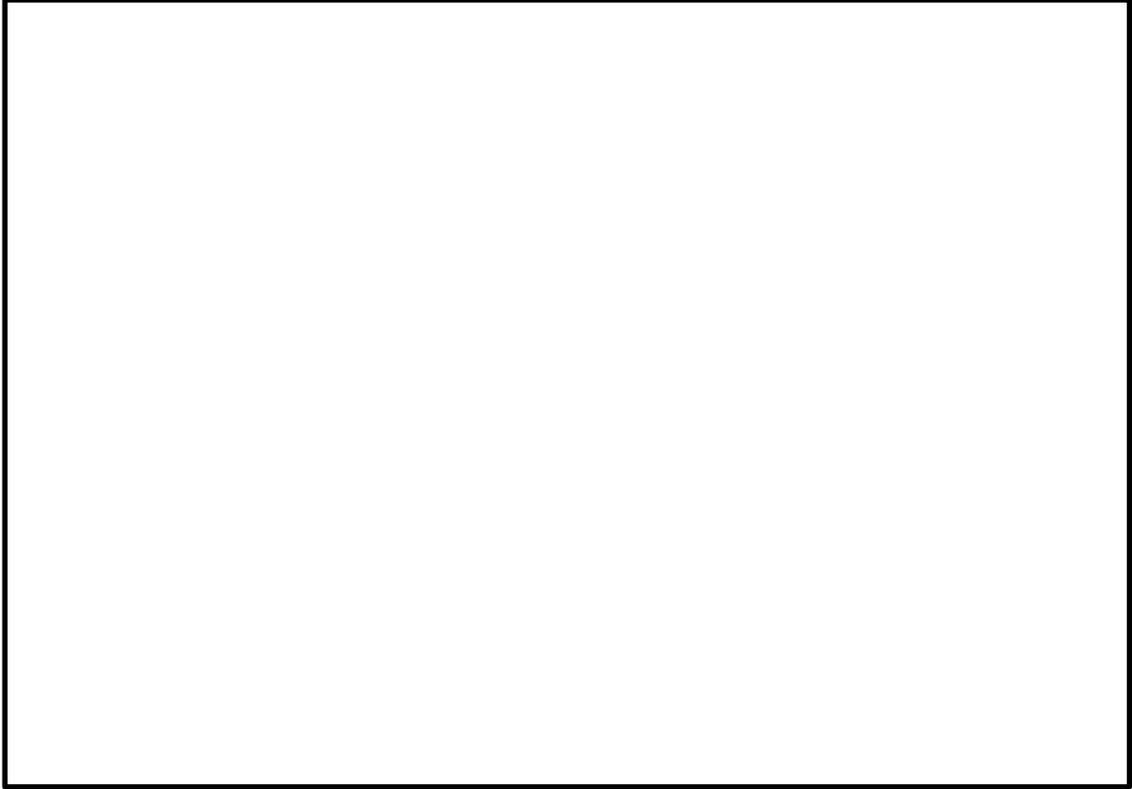
**5.**

**6.**

**1 . Tulislah akhir dari cerita teks yang telah dibaca !**



**2. Teks Cerita diatas bercerita tentang .....**

A large, empty rectangular box with a black border, intended for the student to write their answer to the question above. The box is currently blank.

**Lampiran 3**

**Lembar Evaluasi**

**( LE )**

**Tuliskan kata-kata sulit yang terdapat di dalam teks cerita “Asal Mula Belang di Tubuh Zebra” dan buatlah ke dalam sebuah kalimat !**

1. Sumber : Asal

=

2. Babun : Sejenis monyet Afrika

=

3. Api unggun : api yang menyala dari tumpukan kayu yang dibakar

=

4. Mencegatnya : menantikan di jalan

=

5. Menyerang : mendatangi untuk melawan

=

6. Terpental : terlempar jauh

=

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

( SIKLUS 1 )

**Satuan Pendidikan** : MIS Lamgugob  
**Mata Pelajaran** : Tematik  
**Kelas / Semester** : II / I  
**Tema** : Hidup Rukun  
**Sub Tema** : Hidup Rukun di Masyarakat  
**Materi** : Membaca Teks Cerita  
**Pertemuan ke-** : 1

### A. Petunjuk :

Berilah nilai sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom masing-masing.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

### B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor <i>CIRC</i>			
		1	2	3	4
1 .	<b>Kegiatan awal</b>				✓
	a. Guru mengucapkan salam.				
	b. Guru menanyakan kabar siswa.			✓	
	c. Guru mengajak siswa berdoa bersama.			✓	
	d. Guru mengkondisikan kelas.		✓		
	e. Guru mengabsen siswa.			✓	
	f. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan		✓		

	dipelajari.				
	g. Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi pembelajaran.		✓		
	h. Guru memberikan sekilas tujuan pembelajaran pada hari ini.			✓	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan inti</b>			✓	
	a. Guru memperkenalkan teks cerita pendek yang akan siswa baca.				
	b. Guru memberikan teks cerita kepada siswa secara berpasangan.			✓	
	c. Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dalam hati.			✓	
	d. Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara bergantian bersama pasangannya.			✓	
	e. Guru memberikan penilaian atas kinerja siswa secara berkeliling dan mendengarkan mereka membaca.			✓	
	f. Guru membentuk kelompok dari dua pasangan yang memiliki tingkat kemampuan membaca yang tinggi dan rendah.			✓	
	g. Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan membaca kembali teks cerita tersebut.			✓	
	h. Guru menanyakan seputar masalah yang terkandung dalam cerita.			✓	
	i. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.			✓	
	j. Guru meminta siswa untuk menentukan akhir cerita berdasarkan prediksi kelompok mereka.		✓		
	k. Guru meminta siswa menemukan kata-kata sulit yang terkandung dalam teks cerita dan membacanya secara nyaring.			✓	
	l. Guru bersama siswa menemukan makna dari kata-kata sulit tersebut.			✓	
	m. Guru meminta setiap kelompok untuk membuat ringkasan cerita.		✓		
	n. Guru meminta setiap ketua		✓		

	kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.				
	o. Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi kelompok.				✓
	p. Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik.	✓			
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>		✓		
	a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.				
	b. Guru memberikan Lembar Evaluasi.				✓
	c. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			✓	
	d. Guru bersama siswa membaca doa.			✓	
	e. Guru mengucapkan salam penutup.				✓
	<b>Nilai Rata-rata keseluruhan</b>				<b>82</b>
	<b>Nilai Persentase</b>				<b>70,68%</b>

**C. Saran dan Komentar Pengamat**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 27 Juli 2017  
 Pengamat,

( Azwinawati, S.Ag )

## LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

( SIKLUS 1 )

**Satuan Pendidikan** : MIS Lamgugob  
**Mata Pelajaran** : Tematik  
**Kelas / Semester** : II / I  
**Tema** : Hidup Rukun  
**Sub Tema** : Hidup Rukun di Masyarakat  
**Materi** : Membaca Teks Cerita  
**Pertemuan ke-** : 1

### A. Petunjuk :

Berilah nilai sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom masing-masing.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

### B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor CIRC			
		1	2	3	4
1.	<b>Kegiatan awal</b>			✓	
	a. Siswa menjawab salam dari guru dan menjawab tentang keadaan yang ditanya oleh guru.				
	b. Siswa membaca doa bersama.		✓		
	c. Siswa mengkondisikan kelas.			✓	
	d. Siswa menjawab panggilan absen dari guru.		✓		
	e. Siswa memperhatikan apersepsi dari guru dan menjawab apa yang			✓	

	ditanya oleh guru.				
	f. Siswa mendengarkan motivasi dan materi pembelajaran dari guru.		✓		
	g. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran pada hari ini.			✓	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan inti</b>			✓	
	a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan teks cerita yang dikenalkan oleh guru.				
	b. Siswa memperhatikan teks cerita yang diberikan oleh guru pada setiap pasangan.		✓		
	c. Siswa membaca teks cerita tersebut dalam hati.			✓	
	d. Siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara bergantian bersama pasangannya.			✓	
	e. Siswa duduk di dalam kelompok yang terdiri atas pasangan-pasangan dari yang dua kelompok yang berbeda yang memiliki kemampuan membaca tingkat rendah dan tinggi.				✓
	f. Siswa berdiskusi dan membaca kembali teks cerita tersebut di dalam kelompoknya.		✓		
	g. Siswa menjawab pertanyaan yang terkandung di dalam cerita yang diajukan oleh guru.		✓		
	h. Siswa menjawab LKS yang diberikan oleh guru.			✓	
	i. Siswa menuliskan akhir cerita berdasarkan prediksi kelompok mereka.		✓		
	j. Siswa menemukan kata-kata sulit yang terkandung dalam teks cerita dan membacaknya secara nyaring.		✓		
	k. Siswa menemukan makna dari kata-kata sulit tersebut .		✓		
	l. Siswa membuat ringkasan cerita di dalam kelompok mereka.	✓			

	m. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.		✓		
	n. Siswa mendapatkan reward di dalam kelompoknya.	✓			
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
	a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.	✓			
	b. Siswa mengerjakan Lembar Evaluasi				✓
	c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi berikutnya dan pesan yang disampaikan untuk belajar di rumah.			✓	
	d. Siswa membaca doa.			✓	
	e. Siswa menjawab salam.			✓	
	<b>Nilai rata-rata keseluruhan</b>				<b>65</b>
	<b>Nilai Persentase</b>				<b>62,5%</b>

**C. Saran dan Komentar Pengamat**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 27 Juli 2017  
 Pengamat,

( Wulan Sri Devi )

## Rubrik Penilaian Membaca

### Siklus I

No	Nama	Kriteria							
		Kemampuan Membaca Teks				Lafal dan Intonasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aisya Fairuz Hawa				✓			✓	
2	Almira Zahwa			✓			✓		
3	Althafun Nisa				✓				✓
4	Athalla Javas Nararrya			✓				✓	
5	Azizul Jabar Mukni		✓				✓		
6	Daryl Jibrán			✓				✓	
7	Devita Widiani			✓				✓	
8	Dita Qurata A'yun	✓				✓			
9	Fachril Azzam			✓			✓		
10	Fatin Ulvia				✓				✓
11	Ghalda Ghania Zainuddin				✓		✓		
12	Hafizh Akbar Saida				✓				
13	Ibrahim Movic			✓				✓	
14	Irza Safitri		✓				✓		
15	Khomaira Salsabila				✓				✓
16	M. Dimas Tri Aditya			✓				✓	
17	M. Farhan			✓			✓		
18	M. Luthfi Rizqullah				✓				✓
19	M. Aulia Sanufa				✓			✓	
20	M. Irfan	✓				✓			
21	M. Raffa Hidayat			✓				✓	
22	M. Naufal Alfatan				✓				✓
23	M. Zikri Afrizal				✓			✓	
24	Najwa Azwani				✓				✓
25	Najwa Ramadhani Fattah				✓				✓
26	Noura Felisha	✓				✓			
27	Nurul Assyifa				✓			✓	
28	Raihan Nabila		✓				✓		
29	Rahmat Zais Hizqan				✓				✓
30	Rikka Suryet Mawati			✓				✓	
31	Rizka Mukhtalifa				✓				✓
32	Salsabila			✓		✓			
33	Safara Kamisna				✓				✓

34	Sahlia				✓			✓	
35	T. Raja Fahlevi			✓		✓			
36	Ulayya Azzura				✓				✓
37	Zia Ramadhani				✓			✓	
38	Zikri Firdaus				✓			✓	
39	Zivara Syarafana				✓				✓
40	Syaifullah Armas			✓				✓	
41	Alia Adriana			✓			✓		

**Keterangan:**

**4 = Sangat Baik**

**3 = Baik**

**2 = Cukup**

**1 = Perlu Bimbingan**

## Rubrik Penilaian Menulis

### Siklus I

No	Nama	Kriteria							
		Penulisan Kata				Kelengkapan Kalimat			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aisya Fairuz Hawa				✓				✓
2	Almira Zahwa				✓				✓
3	Althafun Nisa	✓				✓			
4	Athalla Javas Nararrya			✓				✓	
5	Azizul Jabar Mukni				✓				✓
6	Daryl Jibrán								
7	Devita Widiani				✓			✓	
8	Dita Qurata A'yun		✓			✓			
9	Fachril Azzam			✓				✓	
10	Fatin Ulvia			✓				✓	
11	Ghalda Ghanía Zainuddin								
12	Hafizh Akbar Saida				✓				✓
13	Ibrahim Movíc			✓				✓	
14	Irza Safitri			✓				✓	
15	Khomaira Salsabila			✓				✓	
16	M. Dimas Tri Aditya	✓				✓			
17	M. Farhan			✓				✓	
18	M. Luthfi Rizqullah				✓				✓
19	M. Aulia Sanufa				✓				✓
20	M. Irfan		✓					✓	
21	M. Raffa Hidayat			✓				✓	
22	M. Naufal Alfatan		✓				✓		
23	M. Zikri Afrizal				✓				✓
24	Najwa Azwani		✓				✓		
25	Najwa Ramadhani Fattah				✓				✓
26	Noura Felisha			✓				✓	
27	Nurul Assyifa			✓				✓	
28	Raihan Nabila			✓			✓		
29	Rahmat Zais Hizqan				✓				✓
30	Rikka Suryet Mawati				✓			✓	
31	Rizka Mukhtalifa			✓			✓		
32	Salsabila				✓		✓		
33	Safara Kamisna				✓				✓
34	Sahlia				✓			✓	

35	T. Raja Fahlevi	✓				✓			
36	Ulayya Azzura				✓				✓
37	Zia Ramadhani			✓				✓	
38	Zikri Firdaus		✓				✓		
39	Zivara Syarafana				✓			✓	
40	Syaifullah Armas		✓				✓		
41	Alia Adriana			✓				✓	

**Keterangan:**

**4 = Sangat Baik**

**3 = Baik**

**2 = Cukup**

**1 = Perlu Bimbingan**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

( RPP )

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIS Lamugob</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Tematik</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: II / I</b>
<b>Tema</b>	<b>: Hidup Rukun</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Hidup Rukun di Masyarakat</b>
<b>Pembelajaran ke-</b>	<b>: 2</b>
<b>Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia**

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.5 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam percakapan tentang hidup rukun dalam kemajemukan keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah.

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

### **Matematika**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan).
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

### **PPKN**

- 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.
- 2.1 Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.
- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
- 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.

### **SBDP**

- 1.1 Menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan.
- 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
- 3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa.
- 3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi, dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.
- 4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

## **C. Indikator**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.5.1 Menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan teman.

4.5.1 Menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman.

### **Matematika**

3.1.1 Membilang loncat.

4.1.1 Menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

### **PPKN**

3.4.1 Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman sifat.

4.4.1 Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat/ karakter.

### **SBDP**

3.2.1 Menunjukkan pola irama lagu bertanda birama tiga pada alat musik ritmis.

4.8.1 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan membaca dongeng “Semut dan Kepompong”, siswa dapat membaca lancar teks cerita tersebut dengan percaya diri.
2. Dengan menanya tentang dongeng “Semut dan Kepompong”, siswa dapat menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman dengan percaya diri.
3. Dengan mengisi kolom pesan dari dongeng “Semut dan Kepompong”, siswa dapat menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan percaya diri.
4. Dengan penugasan, siswa dapat berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter) dengan percaya diri.

## **E. Materi Pembelajaran**

Membaca Teks Cerita Dongeng

## **F. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Model : Cooperative Learning

Pendekatan : Scientific

Metode : CIRC

## **G. Alat / Media / Sumber Belajar**

- Alat : Alat-alat Tulis
- Media : Teks Cerita

- Sumber Belajar : - Buku Guru Kurikulum 2013 kelas II MI  
- Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 1 Hidup Rukun kurikulum 2013. Penulis PT Tim Masmedia Buana Pustaka (Anggota Ikapi) Dampriyanto, Sidoarjo, 2014

#### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Pengelolaan Siswa
<b>Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam</li> <li>• Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa bersama.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>• Apersepsi -Apakah anak-anak suka membaca Dongeng? -Dongeng apa saja yang sudah pernah kalian baca atau pernah kalian dengar?</li> <li>• Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan sekilas tujuan pembelajaran pada hari ini.</li> </ul>	10 Menit	Klasikal
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memperkenalkan teks cerita dongeng yang akan siswa baca.</li> <li>• Guru memberikan teks cerita kepada siswa secara berpasangan.</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar yang ada pada teks dongeng berjudul “Marasenani dan Matahari” dengan teliti. (Mengamati).</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk mendengarkan dongeng berjudul “Marasenani dan Matahari” dengan teliti.</li> </ul>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dalam hati.</li> <li>• Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara bergantian bersama pasangannya.</li> <li>• Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara bergantian bersama pasangannya.</li> <li>• Guru memberikan penilaian atas kinerja siswa secara berkeliling dan mendengarkan mereka membaca.</li> <li>• Guru membentuk kelompok dari dua pasangan yang memiliki tingkat kemampuan membaca yang tinggi dan rendah.</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan membaca kembali teks cerita tersebut.</li> <li>• Guru menanyakan seputar masalah yang terkandung dalam cerita. ( Menalar )</li> <li>• Guru meminta siswa menemukan kata-kata sulit yang terkandung dalam teks cerita dan membacakannya. ( Menalar dan Mencoba)</li> <li>• Guru bersama siswa menemukan makna dari kata sulit tersebut. ( Mencoba)</li> <li>• Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.</li> <li>• Guru meminta siswa mengerjakan LKS.</li> <li>• Guru meminta setiap ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka dan</li> </ul>	155 Menit	Individual
--	---	-----------	------------

	<p>menceritakannya kembali. ( Mencoba dan Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi kelompok mereka.</li> <li>• Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan nilai terbaik.</li> </ul>		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberikan Lembar Evaluasi.</li> <li>• Guru bersama siswa membaca doa.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit	Klasikal

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap
- Penilaian Proses : -Tes Membaca teks Cerita dongeng  
- Tes Menyalin/menulis Teks Cerita
- Penilaian Pengetahuan : LKS

### 2. Bentuk Instrumen Penelitian

#### a. Penilaian Sikap

Berilah dengan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai !

Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
Aisya Fairuz Hawa												
Almira Zahwa												
Althafun Nisa												
Alia Adriana												
Athalla Javas Nararya												
Azizul Jabbar Mukni												
Daryl Jibrán												
Devita Widiani												
Dita Qurrata A'yun												
Fachril azzam												

Fatin Ulvia												
Ghalda Ghania Zainuddin												
Hafizh Akbar Saida												
Ibrahim Movic												
Irza Safitri												
Khomaira Salsabila												
M.Dimas Tri Aditya												
M.Farhan												
M.Luthfi Rizqullah												
M.Aulia Sanufa												
M. Irfan												
M.Raffa Hidayat												
M.Naufal Alfatan												
M. Zikri Afrizal												
Najwa Azwani												
Najwa Ramadhani Fattah												
Noura Felisha												
Nurul Asyifa												
Raihan Nabila												
Rahmat Zais Hizqan												
Rikka Suryet Mawati												
Rizka Mukhtalifa												
Salsabila												
Safara Kamisna												
Syaifullah Armas												
Sahlia												
T. Raja Fahlevi												
Ulayya Azzura												
Zia Ramadhani												
Zikri Firdaus												
Zivara Syarafana												

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Berkembang

#### **b. Penilaian Proses**

### 1. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Lancar

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks.	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks.	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks.
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan.	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan.	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks.	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan.

#### Kategori :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Bimbingan

### 2. Rubrik Penilaian Menulis

No	Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Penulisan Kata	Semua kata ditulis dengan ejaan yang benar dan penulisan huruf sesuai kaidah yang baku	Semua kata ditulis dengan ejaan yang benar, namun penulisan huruf tidak sesuai dengan kaidah yang baku, atau sebaliknya.	Sebagian kata ditulis dengan ejaan yang benar dan penulisan huruf sesuai kaidah yang baku.	Belum mampu menulis kata dengan tepat dan masih memerlukan bimbingan guru.
2.	Kelengkapan	Semua	Sebagian	Sebagian	Belum

	kalimat	kalimat benar dan lengkap.	besar lebih jumlah kalimat benar dan lengkap.	kecil kalimat benar dan lengkap	mampu membuat kalimat dan masih memerlukan bimbingan guru.
--	---------	----------------------------	---	---------------------------------	--

Banda Aceh, 1 Agustus 2017

Pengamat,

( Azwinawati, S.Ag )

*Lampiran 1 Teks Cerita Dongeng*

**Ayo Membaca**

**Simaklah dongeng di bawah ini dengan cermat!**

**Masarasenani dan Matahari**



Masarasitumi adalah nama lain dari Matahari.

Di sebuah perkampungan penduduk yang bermata pencaharian menokok sagu, matahari bersinar setiap hari. Namun matahari bersinar terlalu singkat. Penduduk kekurangan waktu untuk menokok sagu. Sagu yang didapat pun terlalu sedikit.

Keadaan itu mendorong Masarasenani untuk menjerat matahari agar dapat bersinar lebih lama.

Seperti biasa, keluarga Masarasenani dan penduduk lain pergi menokok sagu. Mereka heran, hari tidak juga

menjadi gelap. Mereka sudah mendapatkan tepung sagu berlimpah. Melihat hal itu, Masarasenani bergegas pergi ke tempat Matahari terjerat.

“Masarasenani, tolong ambilkan daun gatal untuk mengobati kakiku yang sakit dan bengkak oleh jeratmu.”

Masarasenani terkejut karena Matahari mengetahui namanya. Ia segera melepaskan jeratan. Matahari memperingatkannya untuk berhati-hati agar tidak terbakar sinarnya yang sangat panas.

Setelah melepaskan jerat yang dipasang di kaki Masarasiyumi, Masarasenani segera mencari daun gatal dan membantu menggosokkannya ke kaki Matahari.

Beberapa waktu kemudian, sembuhlah kaki Matahari.

Masarasiyumi: “Mengapa engkau menjerat kakiku?”

Masarasenani: “Maaf, Masarasiyumi. Aku terpaksa karena keluargaku dan penduduk di daerahku sering menderita kelaparan. Sebelum kami cukup mengambil tepung sagu, kamu sudah tenggelam sehingga hari menjadi gelap”.



Mendengar itu, Matahari atau Masarasitumi berjanji akan berusaha adil membagi waktu agar hari tidak terlalu cepat menjadi gelap. Sejak itu, penduduk dapat mengumpulkan tepung sagu tanpa khawatir hari cepat menjadi gelap. Oleh karena itu, mereka terhindar dari bahaya kelaparan.

*Lampiran 2*

**Lembar Kerja Siswa**

**( LKS )**

**Nama Kelompok:**

**Nama Anggota Kelompok : 1.**

**2.**

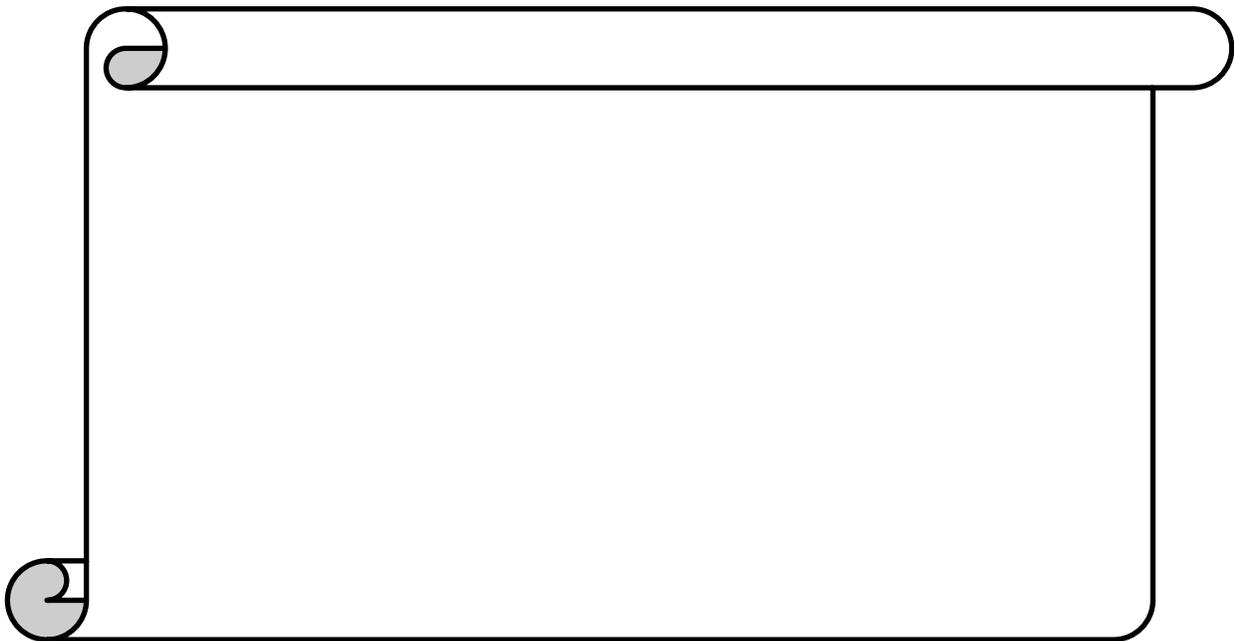
**3.**

**4.**

**5.**

**6.**

**Pesan apa yang kamu dapatkan dari dongeng berjudul Masarasenani dan Matahari?**

A large rectangular box with rounded corners and a scroll-like top edge, intended for writing an answer. The box is empty and occupies the lower half of the page.



## LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

( SIKLUS II )

**Satuan Pendidikan** : MIS Lamgugob  
**Mata Pelajaran** : Tematik  
**Kelas / Semester** : II / I  
**Tema** : Hidup Rukun  
**Sub Tema** : Hidup Rukun di Masyarakat  
**Pertemuan ke-** : 2

### A. Petunjuk :

Berilah nilai sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom masing-masing.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

### B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor <i>CIRC</i>			
		1	2	3	4
1.	<b>Kegiatan awal</b>				✓
	a. Guru mengucapkan salam.				✓
	b. Guru menanyakan kabar siswa.				✓
	c. Guru mengajak siswa berdoa bersama.				✓
	d. Guru mengkondisikan kelas.			✓	
	e. Guru mengabsen siswa.				✓
	f. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan			✓	

	dipelajari.				
	g. Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi pembelajaran.			✓	
	h. Guru memberikan sekilas tujuan pembelajaran pada hari ini.			✓	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan inti</b>				✓
	a. Guru memperkenalkan teks cerita dongeng yang akan siswa baca.				✓
	b. Guru memberikan teks cerita kepada siswa secara berpasangan.				✓
	c. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar yang ada pada teks dongeng berjudul “Marasenani dan Matahari” dengan teliti.				✓
	d. Guru membimbing siswa untuk mendengarkan dongeng berjudul “Marasenani dan Matahari” dengan teliti.			✓	
	e. Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dalam hati.			✓	
	f. Guru meminta siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara bergantian bersama pasangannya.			✓	
	g. Guru memberikan penilaian atas kinerja siswa secara berkeliling dan mendengarkan mereka membaca.				✓
	h. Guru membentuk kelompok dari dua pasangan yang memiliki tingkat kemampuan membaca yang tinggi dan rendah.				✓
	i. Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan membaca kembali teks cerita tersebut.			✓	
	j. Guru menanyakan seputar masalah yang terkandung dalam cerita.			✓	
	k. Guru meminta siswa menemukan kata-kata sulit yang terkandung dalam teks cerita dan membacanya.			✓	
	l. Guru bersama siswa menemukan makna dari kata-kata sulit tersebut			✓	

	<b>m.</b> Guru membagikan LKS pada setiap kelompok.				✓
	<b>n.</b> Guru meminta siswa mengerjakan LKS.				✓
	<b>o.</b> Guru meminta setiap ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka dan menceritakannya kembali.				✓
	<b>p.</b> Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi kelompok.				✓
	<b>q.</b> Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik.				✓
<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>			✓	
	a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.				
	b. Guru memberikan Lembar Evaluasi.				✓
	c. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			✓	
	d. Guru bersama siswa membaca doa.				✓
	e. Guru mengucapkan salam penutup.				✓
	<b>Nilai rata-rata keseluruhan</b>				<b>107</b>
	<b>Nilai Persentase</b>				<b>89,16%</b>

### C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 1 Agustus 2017  
Pengamat,

( Azwinawati, S.Ag )

## LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

( SIKLUS 1 )

**Satuan Pendidikan** : MIS Lamgugob  
**Mata Pelajaran** : Tematik  
**Kelas / Semester** : II / I  
**Tema** : Hidup Rukun  
**Sub Tema** : Hidup Rukun di Masyarakat  
**Pertemuan ke-** : 2

### A. Petunjuk :

Berilah nilai sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom masing-masing.

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

### B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Skor <i>CIRC</i>			
		1	2	3	4
1 .	<b>Kegiatan awal</b>				✓
	a. Siswa menjawab salam dari guru dan menjawab tentang keadaan yang ditanya oleh guru.				
	b. Siswa membaca doa bersama.				✓
	c. Siswa mengkondisikan kelas.			✓	
	d. Siswa menjawab panggilan absen dari guru.				✓
	e. Siswa memperhatikan apersepsi dari guru dan menjawab apa yang ditanya oleh guru.			✓	
	f. Siswa mendengarkan motivasi dan			✓	

	materi pembelajaran dari guru.				
	g. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran pada hari ini.				✓
<b>2.</b>	<b>Kegiatan inti</b>				✓
	a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan teks cerita yang dikenalkan oleh guru.				✓
	b. Siswa memperhatikan teks cerita yang diberikan oleh guru pada setiap pasangan.				✓
	c. Siswa mengamati gambar yang ada di teks cerita.				✓
	d. Siswa mendengarkan teks cerita yang dibaca oleh guru.			✓	
	e. Siswa membaca teks cerita tersebut dalam hati.				✓
	f. Siswa membaca teks cerita tersebut dengan keras secara bergantian bersama pasangannya.				✓
	g. Siswa duduk di dalam kelompok yang terdiri atas pasangan-pasangan dari yang dua kelompok yang berbeda yang memiliki kemampuan membaca tingkat rendah dan tinggi.				✓
	h. Siswa berdiskusi dan membaca kembali teks cerita tersebut di dalam kelompoknya.			✓	
	i. Siswa menjawab pertanyaan yang terkandung di dalam cerita yang diajukan oleh guru.			✓	
	j. Siswa menemukan kata-kata sulit yang terkandung dalam teks cerita dan membacanya.			✓	
	k. Siswa menemukan makna dari kata-kata sulit tersebut .			✓	
	l. Siswa mengerjakan LKS di dalam kelompoknya				✓
	m. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka			✓	
	n. Siswa mendapatkan reward di dalam kelompoknya.				✓

<b>3.</b>	<b>Kegiatan penutup</b>				
	a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.			✓	
	b. Siswa mengerjakan Lembar Evaluasi				✓
	c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi berikutnya dan pesan yang disampaikan untuk belajar di rumah.			✓	
	d. Siswa membaca doa.				✓
	e. Siswa menjawab salam.				✓
	<b>Nilai rata-rata keseluruhan</b>				<b>93</b>
	<b>Nilai Persentase</b>				<b>89,42%</b>

**C. Saran dan Komentar Pengamat**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 1 Agustus 2017  
 Pengamat,

( Wulan Sri Devi )

## Lembar Penilaian Membaca

### Siklus II

No	Nama	Kriteria							
		Kemampuan Membaca Teks				Pemahaman Isi Teks			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aisya Fairuz Hawa				✓				✓
2	Almira Zahwa				✓			✓	
3	Althafun Nisa				✓		✓		
4	Athalla Javas Nararya			✓				✓	
5	Azizul Jabbar Mukni				✓				✓
6	Daryl Jibrán				✓			✓	
7	Devita Widiani			✓				✓	
8	Dita Qurrata A'yun				✓				✓
9	Fachril azzam			✓			✓		
10	Fatin Ulvia				✓				✓
11	Ghalda Ghania Zainuddin			✓				✓	
12	Hafizh Akbar Saida				✓				✓
13	Ibrahim Movic			✓				✓	
14	Irza Safitri			✓			✓		
15	Khomaira Salsabila				✓				✓
16	M.Dimas Tri Aditya			✓				✓	
17	M.Farhan			✓				✓	
18	M.Luthfi Rizqullah				✓				✓
19	M.Aulia Sanufa				✓				✓
20	M. Irfan		✓				✓		
21	M.Raffa Hidayat				✓		✓		
22	M.Naufal Alfatan				✓				✓
23	M. Zikri Afrizal				✓				✓
24	Najwa Azwani				✓				✓
25	Najwa Ramadhani Fattah				✓				✓
26	Noura Felisha		✓			✓			
27	Nurul Asyifa				✓			✓	
28	Raihan Nabila			✓				✓	
29	Rahmat Zais Hizqan				✓				✓
30	Rikka Suryet Mawati				✓			✓	
31	Rizka Mukhtalifa				✓				✓
32	Salsabila			✓		✓			
33	Safara Kamisna				✓		✓		
34	Sahlia				✓				✓

35	T. Raja Fahlevi				✓			✓	
36	Ulayya Azzura				✓				✓
37	Zia Ramadhani				✓				✓
38	Zikri Firdaus				✓			✓	
39	Zivara Syarafana				✓		✓		
40	Syaifullah Armas			✓				✓	
41	Alia Adriana				✓			✓	

**Keterangan:**

**4=Sangat Baik**

**3=Baik**

**2=Cukup**

**1=Perlu Bimbingan**

## Lembar Penilaian Menulis

### Siklus II

No	Nama	Kriteria							
		Penulisan Kata				Kelengkapan Kalimat			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aisya Fairuz Hawa			✓				✓	
2	Almira Zahwa				✓				✓
3	Althafun Nisa				✓				✓
4	Athalla Javas Nararya			✓				✓	
5	Azizul Jabbar Mukni			✓				✓	
6	Daryl Jibrán			✓				✓	
7	Devita Widiani				✓				✓
8	Dita Qurrata A'yun		✓				✓		
9	Fachril azzam		✓				✓		
10	Fatin Ulvia				✓				✓
11	Ghalda Ghania Zainuddin	✓				✓			
12	Hafizh Akbar Saida				✓			✓	
13	Ibrahim Movic				✓		✓		
14	Irza Safitri				✓			✓	
15	Khomaira Salsabila				✓			✓	
16	M.Dimas Tri Aditya				✓			✓	
17	M.Farhan			✓				✓	
18	M.Luthfi Rizqullah				✓			✓	
19	M.Aulia Sanufa			✓				✓	
20	M. Irfan				✓				✓
21	M.Raffa Hidayat			✓				✓	
22	M.Naufal Alfatan			✓				✓	
23	M. Zikri Afrizal				✓				✓
24	Najwa Azwani				✓		✓		
25	Najwa Ramadhani Fattah				✓				✓
26	Noura Felisha			✓				✓	
27	Nurul Asyifa			✓				✓	
28	Raihan Nabila			✓				✓	
29	Rahmat Zais Hizqan				✓		✓		
30	Rikka Suryet Mawati				✓			✓	
31	Rizka Mukhtalifa				✓			✓	
32	Salsabila		✓				✓		
33	Safara Kamisna				✓		✓		
34	Sahlia				✓				✓
35	T. Raja Fahlevi			✓				✓	
36	Ulayya Azzura			✓				✓	
37	Zia Ramadhani				✓				✓
38	Zikri Firdaus			✓			✓		
39	Zivara Syarafana				✓				✓
40	Syaifullah Armas			✓				✓	
41	Alia Adriana				✓			✓	

**Keterangan:**

**4=Sangat Baik**

**3=Baik**

**2=Cukup**

**1=Perlu Bimbingan**

## FOTO PENELITIAN

1. Guru membimbing siswa membaca doa bersama



2. Guru mengabsen siswa



3. Guru mengajari siswa cara menulis yang baik dan benar



4. Guru mengetes siswa membaca



5. Guru menjelaskan materi pembelajaran



6. Guru membagikan LKS kepada siswa



7. Guru mengarahkan siswa mengerjakan LKS



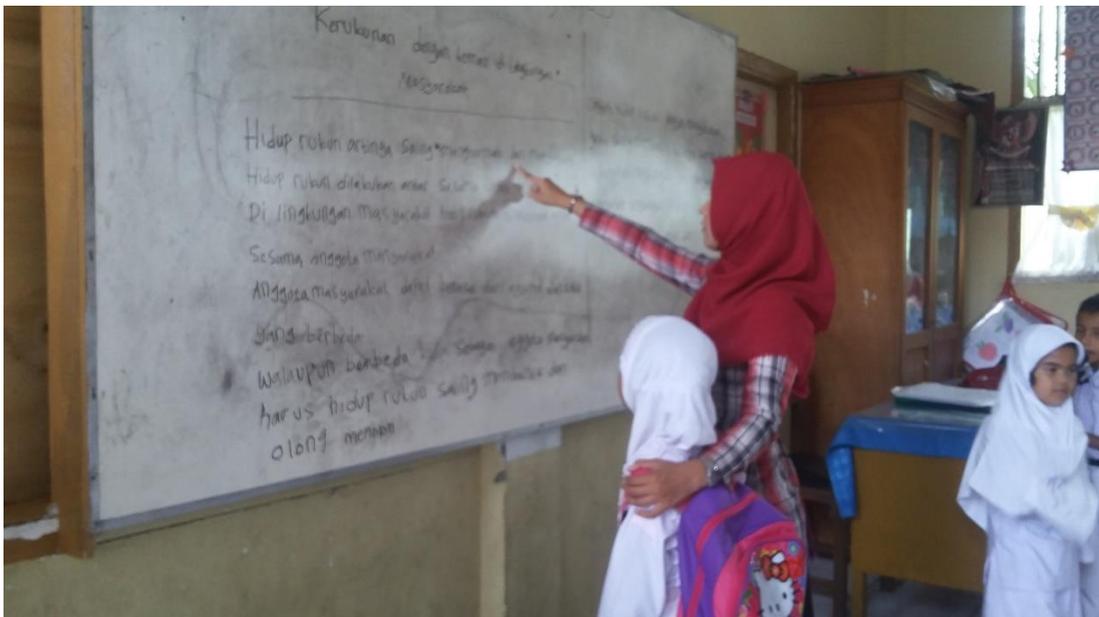
8. Siswa mengerjakan Lembar Evaluasi



9. Guru memberikan reward



10. Sebelum pulang guru meminta siswa membaca teks cerita yang ada di papan tulis



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama lengkap : Putri Laura Sari
2. Tempat/tanggal lahir : Lhokseumawe / 6 Maret 1995
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. No. Hp : 0823-6352-9795
8. Alamat Sekarang : Ds.Ceurih, Dsn.Pusara Habib Ulee Kareng B.Aceh
9. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/201223426
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Ansari
  - b. Ibu : Dewi Sapriaton
11. Pekerjaan Orang Tua :
  - a. Ayah : Penjahit
  - b. Ibu : IRT
12. Riwayat pendidikan
  - a. SD Negeri 11 Banda Sakti, Lhokseumawe Tamat: : 2006
  - b. MTsS Al-Washliyah Cunda, Lhokseumawe Tamat : 2009
  - c. SMA Negeri 12 Banda Aceh Tamat : 2012
  - d. FTK UIN Ar-Raniry, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), UIN Ar-Raniry, Tamat : 2018

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, Juni 2018

Penulis

Putri Laura Sari